

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS  
TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT  
KNOWLEDGE (TPACK) BERBANTUAN KAHOOT  
PADA MUATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIS DI KELAS VIII MTsN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Oleh:**

**NURUL ALIFAH**

2102010048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS  
TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL AND CONTENT  
KNOWLEDGE (TPACK) BERBANTUAN KAHOOT  
PADA MUATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIS DI KELAS VIII MTsN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**UIN PALOPO**

**Diajukan Oleh:**

**NURUL ALIFAH**

2102010048

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Baderiah, M. Ag.**
- 2. M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Alifah  
NIM : 2102010048  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala keliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan,



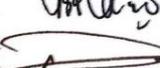
Nurul Alifah  
NIM 2102010048

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Pengembangan Instrumen Evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbantuan Kahoot pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII. H MTsN Palopo yang ditulis oleh Nurul Alifah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010048, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 16 Juli 2025 M bertepatan dengan 20 Muharram 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 4 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

- |                                         |                                                                                                         |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.               | Ketua Sidang (  )   |
| 2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.             | Penguji I (  )     |
| 3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.               | Penguji II (  )    |
| 4. Dr. Baderiah, M.Ag.                  | Pembimbing I (  )  |
| 5. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II (  ) |

### Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis TPACK Berbantuan Kahoot Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas VIII MTsN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf M.Pd. selaku Wakil rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S.,M.Hum. selaku Wakil rektor II Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H, M.H selaku Wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, beserta Dr. Hj.Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr.Baderiah, M. Ag selaku pembimbing I dan M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar dan tulus meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd. I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran terkait penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S. SE., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Muh. Nurdin. AN. S.Pd, M. MPd selaku kepala sekolah di MTsN Palopo, serta Ibu

Murni S. Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis dan guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

10. Siswa-siswi MTsN Palopo khususnya kelas VIII H yang telah membantu dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Acon dan Ibunda Arina, terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta selalu memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan penulis. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua adik-adikku yakni Fadli, Imam dan Hafizh yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Terima kasih karena selama ini selalu membantu, mendukung, dan mendoakan keberhasilan penulis.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaikku, yaitu Pitti, Suryani, Adel, Intan M, Intan Nur, Dian, dan Atti, atas segala bantuan yang telah kalian berikan, mulai dari berbagi ilmu, memberikan masukan,

hingga doa yang tulus untuk kelancaran dan keberhasilan penulis.

14. Kepada semua teman seperjuangan yang turut membantu pada penyusunan skripsi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas PAI B) yang selama ini banyak memberikan masukan dan saran bahkan yang memberikan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 16 Juli 2025

Penulis,

Nurul Alifah

NIM 2102010048

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, maka literasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
اِيّو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *Kaifa*

هَوَّلَ *hauला*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...إ...أ	<i>fathah dan alif atau yā</i>	ā	a dan garis di atas
ى...ي	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Rama*

قِيلَ : *Qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

أَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ-), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَّاجِيْنَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ىِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِي	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِي	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma"rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شيءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut

menjadi satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arbaʿīn al-Nawāwī*

*Risālah fī Riʿayah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan hurud lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billāh*

دِينُ اللَّهِ : *dinullāh*

Adapun *tāʿ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

مُرْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an*

*Naṣir al-Din al-Tūsi Naṣr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfi*

*Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū).

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
Saw.	= <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 11	= QS. al-Mujadalah/58:11
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	
NOTA DINAS TIM PENGUJI	
PRAKATA .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR AYAT .....	xv
DAFTAR HADIS .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
DAFTAR ISTILAH .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Pengembangan .....	8
D. Manfaat Pengembangan .....	9
E. Spesifikasi Produk .....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
B. Landasan Teori .....	19
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D. Prosedur Pengembangan .....	36
E. Sumber Data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan Hasil penelitian .....	74

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR AYAT**

Kutipan ayat 1 QS al-Ankabut/29: 2-3 .....	2
Kutipan ayat 2 QS al-Isra/17: 82 .....	28

## **DAFTAR HADIS**

Hadis 1 tentang Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	29
Hadis 2 tentang Keutamaan Mempelajari dan Mengajarkan Al-Qur'an.....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian saat ini.....	16
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi.....	43
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media .....	43
Tabel 3. 3 Angket Praktikalitas Respon Guru .....	45
Tabel 3. 4 Angket Praktikalitas respon siswa .....	45
Tabel 3. 5 Skala Guttman .....	48
Tabel 3. 6 Kriteria Terhadap Hasil Analisis Kebutuhan .....	49
Tabel 3. 7 Skala Likert .....	50
Tabel 3. 8 Kriteria penilaian Uji Validitas Ahli .....	50
Tabel 3. 9 Skala Likert .....	51
Tabel 3. 10 Kategori Uji Praktikalitas Produk .....	52
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa .....	56
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi .....	68
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media.....	69
Tabel 4. 4 Saran Ahli Media.....	70
Tabel 4. 5 Rata-Rata Hasil Validasi Para Validator .....	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Praktikalitas Guru .....	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Praktikalitas Siswa Skala Kecil .....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Praktikalitas Siswa Skala Besar .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Website Kahoot .....	22
Gambar 2. 2 Tampilan Kahoot Sebelum bermain .....	23
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir .....	34
Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE .....	38
Gambar 4. 1 Tampilan Awal Aplikasi Kahoot.....	60
Gambar 4. 2 Jenis Template Kahoot .....	61
Gambar 4. 3 Tampilan Awal Memasukkan Soal di Kahoot.....	62
Gambar 4. 4 Jenis Soal Kahoot .....	62
Gambar 4. 5 tampilan penyusunan soal evaluasi.....	63
Gambar 4. 6 Tampilan Menugaskan Kahoot.....	64
Gambar 4. 7 tampilan laporan Kahoot .....	64
Gambar 4. 8 Tampilan Nilai Siswa .....	65
Gambar 4. 9 Tampilan Akhir Kahoot Siswa .....	65
Gambar 4.10 Hasil Perbaikan Petunjuk Penggunaan.....	71
Gambar 4.11 Hasil Perbaikan Kesesuaian Waktu.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Administrasi
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Data Penelitian
- Lampiran 4 Olah Data penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Produk Penelitian
- Lampiran 7 Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH

ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
R&D	= Research and Development
TIK	= Teknologi informasi dan komunikasi
TPACK	= <i>Technological, Pedagogical and Content Knowledge</i>
MTsN	= Madrasah Tsanawiyah Negeri.

## ABSTRAK

**Nurul Alifah, 2025.** “*Pengembangan Instrumen Evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada Muatan Pembelajaran Al-Qur’an hadis di kelas VIII MTsN Palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan M. Zuljalal Al hamdany.

Skripsi ini membahas tentang pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot. Kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur’an hadis di MTsN Palopo masih dilakukan secara konvensional yaitu tulis dan lisan tanpa pemanfaatan media evaluasi berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan proses evaluasi terasa monoton dan kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan instrumen evaluasi pembelajaran, validitas, dan kepraktisan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pembelajaran Al-Qur’an hadis di MTsN Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian Pengembangan (*Research & Development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII H MTsN Palopo tahun ajaran 2024/2025 dengan mengambil 1 kelas yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) hasil analisis kebutuhan diperoleh bahwa dibutuhkan evaluasi yang lebih menarik, serta guru membutuhkan alat evaluasi yang memudahkan proses evaluasi dan penilain; (2) uji validitas oleh ahli materi memperoleh skor 80% dan 82% dari ahli media dengan kriteria sangat valid, sehingga rata-rata persentase yang diperoleh yakni 81% dengan kriteria sangat praktis; (3) uji praktikalitas dari respon guru memperoleh skor 97% dari uji coba skala kecil 91% dan dari uji coba skala besar 88% dengan kriteria sangat praktis.

**Kata Kunci:** Instrumen Evaluasi, TPACK, Kahoot, Al-Qur’an Hadis

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
04/08/2025	Jhy

## ABSTRACT

**Nurul Alifah, 2025.** *“Development of a TPACK-Based Evaluation Instrument Using Kahoot for Qur’an-Hadith Learning Content in Grade VIII at MTsN Palopo.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Baderiah and M. Zuljalal Al Hamdany.

This study explores the development of a TPACK-based evaluation instrument supported by Kahoot in Qur’an-Hadith instruction at MTsN Palopo. Current practices indicate that evaluations are still conducted through conventional written and oral methods, with minimal integration of technology, making the process monotonous and lacking variety. This research aims to assess the needs for evaluation instruments, as well as determine the validity and practicality of the TPACK-based evaluation tool supported by Kahoot. Employing a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), this study involved 28 students from class VIII H in the 2024/2025 academic year. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires, and analyzed using both qualitative and quantitative techniques. The results show that the instrument addressed the need for more engaging assessments and helped facilitate the evaluation process for teachers. The validity test scored 80% from content experts and 82% from media experts, averaging 81% and categorized as highly valid. Practicality scores reached 97% from teacher responses, 91% from small-scale trials, and 88% from large-scale trials, indicating the instrument is highly practical for classroom use.

**Keywords:** Evaluation Instrument, TPACK, Kahoot, Qur’an-Hadith

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
04/08/2025	

## الملخص

نور العليفة، ٢٠٢٥. "تطوير أداة التقييم التعليمية القائمة على إطار *TPACK* باستخدام تطبيق كاهوت لمادة القرآن والحديث في الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. تحت إشراف: بادرة، ومحمد زجلال الحمداني.

تناولت هذه الدراسة موضوع تطوير أداة التقييم التعليمية باستخدام إطار *TPACK* مع دعم تطبيق كاهوت. فقد أظهرت الملاحظات الميدانية أن تقييم مادة القرآن والحديث في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بالوبو لا يزال يتم بالطرق التقليدية، مثل التقييم الكتابي والشفهي، دون الاستفادة من الوسائل التكنولوجية الحديثة، مما جعل العملية التقييمية رتيبة وقليلة التنوع. وتهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن احتياجات أداة التقييم، ودرجة صلاحيتها، ومستوى عمليتها في ضوء استخدام *TPACK* وكاهوت في تدريس مادة القرآن والحديث. اعتمدت الدراسة على منهج البحث والتطوير (*Research & Development*) باستخدام نموذج *ADDIE* الذي يتضمن: التحليل، التصميم، التطوير، التطبيق، والتقييم. وقد كان موضوع الدراسة طلاب الصف الثامن "ح" في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بالوبو للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥، والبالغ عددهم ٢٨ طالبًا. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، والاستبيانات. أما تحليل البيانات، فتم باستخدام المنهج الكيفي والوصفي الكمي. وقد توصلت نتائج الدراسة إلى ما يلي: (١) تشير نتائج تحليل الاحتياجات إلى ضرورة وجود وسيلة تقييم أكثر جذبًا، كما أن المعلمين بحاجة إلى أداة تقييم تسهل عملية التقييم والقياس. (٢) نتائج اختبار الصلاحية من قبل الخبراء أظهرت حصول الأداة على نسبة ٨٠٪ من خبير المحتوى و ٨٢٪ من خبير الوسائط، بمعدل عام ٨١٪، مما يشير إلى درجة صلاحية عالية. (٣) أما نتائج اختبار العملية فكانت ٩٧٪ من قبل المعلمين، و ٩١٪ في التجربة على نطاق صغير، و ٨٨٪ في التجربة على نطاق واسع، مما يدل على أن الأداة تتمتع بدرجة عالية من العملية وسهولة الاستخدام.

الكلمات المفتاحية: أداة التقييم، إطار *TPACK*، تطبيق كاهوت، القرآن والحديث

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
04/03/2025	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah pokok perubahan masyarakat, pendidik memiliki kedudukan pusat pada proses pengajaran. Pengembangan kinerja pendidik merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, perilaku serta tindakan yang cerdas sebagai bentuk tanggung jawab dalam memegang tanggung jawab terhadap profesi sebagai pendidik.<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan.<sup>2</sup> Peran ini menuntut pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya agar mampu menjalankan fungsi tersebut secara optimal, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang efektif, karena evaluasi merupakan kunci untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik, memberikan hasil belajar yang optimal, serta mendorong perbaikan berkelanjutan pada dunia pendidikan. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memiliki kapasitas yang memadai dalam

---

<sup>1</sup> Ali Nahrudin Tanal dkk., "Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pelatihan Aplikasi Class point," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 102–103.

<sup>2</sup> "Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru dan Dosen," 2005 (*Transmedia Pustaka*, 2008), 2.

melakukan evaluasi pembelajaran, sebab melalui evaluasi tersebut pendidik dapat mengukur kualitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai instrumen, baik berupa alat tes maupun non-tes.<sup>3</sup> Setiap tindakan evaluasi mempunyai tiga keterkaitan yang *pertama*, evaluasi menggambarkan suatu sistem yang berlangsung tanpa henti, tidak semata dilaksanakan di akhir proses belajar, melainkan juga dijalankan sebelum proses belajar berjalan. *Kedua*, metode evaluasi harus digiring ke arah suatu tujuan khusus, yakni memperoleh beragam solusi mengenai cara meningkatkan perolehan pengetahuan. *Ketiga*, evaluasi memerlukan pemanfaatan serangkaian alat ukur yang cermat dan signifikan, demi memperoleh fakta yang dibutuhkan untuk membentuk pilihan.<sup>4</sup>

Dorongan evaluasi yang dilakukan akan memberikan peserta didik keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Dalam Islam, kesadaran akan pentingnya evaluasi diri dijadikan sebagai acuan bagi manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sebagaimana difirmankan dalam QS al-Ankabut/29: 2-3:

﴿ أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴾ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ

اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

(2). Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, “Kami telah beriman,” sedangkan mereka tidak diuji? (3). Sungguh, Kami benar-benar telah menguji orang-orang sebelum mereka.

---

<sup>3</sup> Akbar Nasrum, “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pemahaman Konsep Kalkulus Berbasis Komputer,” *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 9(2020): 78–91.

<sup>4</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta Timur, Bumi Aksara, 2021) 107.

Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui para pendusta.<sup>5</sup>

Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh dan Muhammad Ashim, dalam Tafsir Muyassar “Apakah manusia menyangka ketika mereka mengatakan, “Kami beriman”, bahwa sesungguhnya Allah akan membiarkan mereka tanpa cobaan dan ujian?”. Dan sungguh kami telah menguji umat-umat manusia sebelum mereka dan mengadakan cobaan pada mereka yang merupakan orang-orang yang kami mengutus rasul-rasul Kami kepada mereka. Maka Allah benar-benar akan mengetahui kebenaran orang-orang yang benar dalam keimanan mereka dan kedustaan orang-orang yang mendustakan.<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat, terjemahan serta tafsiran tersebut mengajarkan bahwa iman seseorang tidak akan mencapai hakikat yang sebenarnya tanpa melalui berbagai ujian dan cobaan. Ujian ini sebagai bagian dari rencana Allah untuk menguji keimanan dan keteguhan seseorang. Dalam konteks pendidikan, penting bagi seorang pendidik menerapkan evaluasi diri sendiri dan dalam proses pembelajaran, agar peserta didik dapat meraih keberhasilan dalam pendidikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di kelas VIII. H saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat kurangnya ketertarikan

---

<sup>5</sup> "Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018)560.

<sup>6</sup> Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh dan Muhammad Ashim, *Tafsir Muyassar*, 2 (Jakarta: Darul Haq, 2016), 281.

<sup>7</sup> Nurul Hasanah, Lailatul Badriyah, dan Wena Diamard Selia, “Evaluasi Pembelajaran Ditinjau Dari Al-Qur’an Surah Al-Ankabut Ayat 2-3,” *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 2 (2020): 10–20.

siswa dalam mengerjakan soal dan juga banyak siswa yang sempat melakukan kecurangan dalam menjawab soal yang diberikan. Begitu pula waktu yang digunakan pun cukup panjang, sehingga bisa menimbulkan suasana gaduh di dalam kelas. Selain observasi, peneliti juga mewawancarai salah seorang guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII. H MTsN Palopo yakni Ibu Murni, diperoleh informasi bahwa dalam proses evaluasi akhir dan evaluasi pembelajaran pada setiap materi yang telah dipelajari, guru hanya menggunakan metode secara konvensional, tes tertulis dan lisan. Permasalahan guru juga terletak pada saat mengoreksi hasil evaluasi siswa yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama, sehingga waktu pembelajaran terbuang sedikit karena untuk memeriksa hasil evaluasi yang telah siswa kerjakan.

Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran karena proses evaluasi yang hanya dilakukan secara konvensional sehingga kurangnya inovasi baru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Selain itu, kurangnya efisiensi waktu pembelajaran di dalam kelas terpakai untuk memeriksa hasil evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa.

Berdasarkan fakta diatas, muncul sebuah gagasan untuk menangani masalah tersebut dengan pemilihan media pembelajaran digital dalam pelaksanaan evaluasi agar lebih menarik dan bervariasi. Penggunaan teknologi dan informasi khususnya yang bersumber dari internet, saat ini semakin banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena manusia umumnya hanya mampu mengingat sekitar 20% dari penglihatan mereka dan 30% dari pendengaran mereka, sementara seseorang bisa mengingat hingga 50% ketika melihat dan mendengar secara bersamaan, serta

mencapai 80% jika mereka juga mempraktikkan apa yang dilihat dan didengar.<sup>8</sup> Fenomena ini menjadi alasan utama bagi tiap satuan pendidikan dalam rangka terus memperbaiki kualitas pembelajarannya. Teknologi pengajaran membutuhkan kerangka kerja yang fleksibel untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, dan satu diantara strategi untuk meningkatkan kemampuan dan tingkat proses pembelajaran adalah melalui penerapan perangkat pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), yang merupakan *framework* yang menggabungkan tiga aspek yaitu pedagogis, teknologi dan bahan ajar/materi pengetahuan dalam pendidikan.<sup>9</sup> *Technological, pedagogical and Content Knowledge* pada skripsi ini akan disingkat sebagai TPACK.

TPACK memungkinkan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Dengan penerapan TPACK, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik karena teknologi digunakan secara tepat guna untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, TPACK juga mendorong terciptanya interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik.<sup>10</sup> TPACK berkembang sebagai respon terhadap kemajuan teknologi

---

<sup>8</sup> Zainuddin dkk., “Developing the Interactive Multimedia in Physics Learning,” *Journal of Physics: Conference Series* 1171 (2019) 277.

<sup>9</sup> Sulasmi, Ratu Wardarita, dan Siti Rukiyah, “Pengembangan LKPD Materi Teks Negosiasi Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Untuk Melihat Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik,” *Journal on Teacher Education* 5, no. 3 (2024): 181–188.

<sup>10</sup> Dedi Gunawan, Sutrisno Sutrisno, dan Muslim Muslim, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berdasarkan TPACK Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2020): 249–261.

di dunia pendidikan dan pembelajaran. Kini teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan peserta didik. Dengan demikian, pendidik tidak sekedar mengintegrasikan teknologi, melainkan juga menggabungkannya dengan pendekatan pedagogis serta pengetahuan materi agar ketiganya saling berhubungan. Sebuah contoh nyata pemanfaatan kemajuan teknologi pada pendidikan adalah penggunaan aplikasi seperti Kahoot.

Kahoot memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Melalui fitur gamifikasi, Kahoot mengubah proses evaluasi dan latihan soal menjadi aktivitas yang menarik dan kompetitif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, Kahoot memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara real-time, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik secara langsung.<sup>11</sup>

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif berbasis TPACK efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sekaligus berhasil mendorong guru untuk secara berkelanjutan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan perangkat pembelajaran inovatif.<sup>12</sup> Selain penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan Kahoot dalam

---

<sup>11</sup> Arief Masyrufin, "Pengembangan Game Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa," *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 63–73.

<sup>12</sup> I. Nyoman Karma Karma, I. Ketut Widiada, dan Lalu Hamdian Affandi, "Pelatihan Dan Pendampingan Tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis Tpack Pada Guru Sdn Mitra Kota Mataram," *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 95–104.

proses evaluasi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memudahkan guru dalam melaksanakan evaluasi, sekaligus menyediakan data hasil belajar siswa secara otomatis yang lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional.<sup>13</sup> Namun hingga saat ini, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara bersamaan penerapan TPACK dengan bantuan penggunaan Kahoot dalam proses evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis TPACK berbantuan Kahoot untuk memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan fleksibel. Selain itu, dengan mengintegrasikan TPACK dan pemanfaatan Kahoot diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta mempercepat proses evaluasi dan penilaian hasil belajar secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini yakni merancang instrumen evaluasi yang tidak hanya memenuhi kriteria validitas, tetapi juga sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang telah dirumuskan dengan judul “Pengembangan Instrumen Evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbantuan Kahoot Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas VIII MTsN Palopo”.

---

<sup>13</sup> Febblina Daryanes dan Deci Ririen, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Alat Evaluasi Pada Mahasiswa,” *Journal of Natural Science and Integration* 3, no. 2 (2020): 172–186.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* di kelas VIII di MTsN Palopo?
2. Bagaimanakah validitas instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* di kelas VIII MTsN Palopo?
3. Bagaimanakah praktikalitas instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* di kelas VIII MTsN Palopo?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Sejalan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur-an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* di kelas VIII MTsN Palopo.
2. Untuk mengetahui validitas instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* di kelas VIII MTsN Palopo.

3. Untuk mengetahui kepraktisan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* di kelas VIII MTsN Palopo.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yakni peserta didik, pendidik dan peneliti yaitu:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penggunaan strategi TPACK pendidik dapat mengkolaborasikan pemanfaatan teknologi, pedagogik dan ilmu pengetahuan sehingga meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan Kahoot juga mampu menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran. desain yang atraktif ditambah iringan musik yang mendukung membuat peserta didik lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar serta mengikuti evaluasi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini bisa memperlancar proses pembelajaran dan evaluasi, sehingga bisa digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan meminimalisir kesalahan dan waktu saat penilaian. Selain itu, kondisi kelas yang lebih nyaman dan menjadikan proses evaluasi pembelajaran terasa lebih ,menyenangkan serta tidak membosankan.

###### b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah serta melaksanakan evaluasi pembelajaran sehingga

dapat memperoleh pemahaman yang dapat memperbaiki capaian hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang baik kepada pihak sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik sehingga mencapai target yang dituju.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman seputar pemanfaatan pembelajaran yang begitu banyak salah satunya yaitu dengan berbasis TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), dengan berbantuan *games* menarik seperti Kahoot yang bisa dijadikan sarana dalam pembelajaran serta sebagai bentuk penilaian, dengan begitu, dapat dijadikan dalam mempersiapkan diri menjadi pendidik yang baik.

## **E. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk pengembangan penelitian ini yakni, instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot Pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut:

1. Instrumen evaluasi yang dikembangkan berbasis TPACK berbantuan Kahoot dirancang untuk digunakan dalam proses penilaian dan pengukuran pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis dan memastikan bahwa instrumen evaluasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga mampu mendorong minat dan memperbaiki capaian belajar siswa.

2. Instrumen evaluasi yang dikembangkan berbasis TPACK berbantuan Kahoot dirancang untuk digunakan dalam proses penilaian dan pengukuran pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis dan memastikan bahwa instrumen evaluasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat dan memperbaiki capaian belajar siswa.
3. Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis TPACK berbantuan games Kahoot yang dibuat mencakup pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* siswa kelas VIII.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

##### 1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan evaluasi pembelajaran ini didasari oleh beberapa asumsi yaitu sebagai berikut :

- a. Instrumen evaluasi yang dikembangkan berbasis TPACK berbantuan Kahoot jika didesain dengan semenarik mungkin dapat memicu adrenalin peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi saat melakukan evaluasi pembelajaran pada Al-Qur'an Hadis.
- b. Penggunaan strategi TPACK dalam pengembangan instrumen evaluasi ini dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogis dan materi pembelajaran ke dalam proses pembelajaran Al-qur'an Hadis terutama pada materi pelajaran hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

- c. Membantu pendidik dalam proses evaluasi pembelajaran, sehingga waktu penilaian dapat diperpendek karena hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan yang mengacu pada pengembangan instrumen evaluasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam menggunakan strategi TPACK, pendidik perlu memahami dengan baik bagaimana agar bisa saling terkait antara teknologi, pedagogik dan materi pembelajaran secara bersamaan. Serta keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pendidik dalam menggunakan teknologi. Sehingga perlu dilakukan pelatihan dan bimbingan yang lebih detail untuk memastikan pendidik dapat menggunakan strategi tersebut.
- b. Games Kahoot memiliki ketergantungan pada infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan atau kesulitan dalam penggunaan *games* Kahoot, sehingga perlu dilakukan perencanaan yang lebih detail untuk memastikan ketersediaan teknologi yang memadai.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian ini berjudul pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN Palopo. Merujuk pada judul penelitian tersebut, tema ini sebelumnya telah dijadikan objek penelitian oleh beberapa peneliti dengan pendekatan yang berbeda. Permasalahan tersebut selanjutnya akan dijadikan bahan referensi pada penelitian yang dilakukan peneliti. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Izza Safitri pada tahun 2024 yang berjudul *“Penggunaan aplikasi Kahoot sebagai Digital Game-Based Learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah NU Maarif Assaadah Bunga Gresik”*. Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa masih banyak tenaga pendidik yang belum memaksimalkan kreativitasnya dalam merancang serta memanfaatkan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini ialah menilai penggunaan aplikasi Kahoot pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Maarif NU Assaadah Bunga Gresik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengaplikasian Kahoot oleh guru Al-Qur'an Hadis di sekolah tersebut menjadi sebuah inovasi yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Kehadiran Kahoot membawa manfaat bagi guru maupun siswa,

lantaran kegiatan belajar mengajar berjalan lebih hidup, interaktif sehingga materi pelajaran lebih mudah dipahami dan diingat.<sup>14</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Delia Putri, Hidra Ariza dan Salman pada tahun 2024 yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTS Muhammadiyah Lawang Tigo Balai*" Penelitian ini bermula dari permasalahan utama berupa prestasi belajar yang masih kurang serta kurangnya semangat belajar di kalangan siswa, yang salah satu pemicunya adalah metode pembelajaran konvensional sehingga capaian siswa masih belum mencapai KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan peningkatan prestasi belajar siswa dengan metode TPACK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran inovatif berbasis TPACK efektif dalam meningkatkan performa belajar siswa. Terlihat kenaikan yang cukup berarti mulai pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada tahap pra siklus, hanya 30% atau 8 dari 26 siswa dinyatakan tuntas. Pada siklus I, angka tersebut naik menjadi 50% atau 13 siswa, sedangkan pada siklus II, capaiannya 90% atau 24 siswa. Maka dari itu, tolak ukur keberhasilan mengalami kemajuan dan ketuntasan belajar, sehingga kesimpulannya, model pembelajaran inovatif berbasis TPACK terbukti efektif menambah kemajuan belajar. Dengan demikian indikator pencapaian mengalami peningkatan dan ketuntasan, dan dapat disimpulkan melalui model pembelajaran inovatif berorientasi TPACK bisa meningkatkan

---

<sup>14</sup> Izza Safitri, "Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Digital Game-Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah NU Maarif Assaadah Bungah Gresik," *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)* 4, no. 1 (2024) 233.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Lawang Tigo Balai.<sup>15</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jahring, dkk pada tahun 2022 yang berjudul "*Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Matematika berbasis Online menggunakan aplikasi Quizziz*" Tujuan dari penelitian ini yakni untuk merancang dan mengembangkan perangkat evaluasi pembelajaran berbasis online yang valid, praktis, serta efektif melalui aplikasi Quizizz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rerata skor validasi materi mencapai 4,43 dengan kategori sangat valid, sedangkan rata-rata skor validasi ahli media sebesar 4,33 dan juga dikategorikan sangat valid; (2) rata-rata skor kepraktisan instrumen sebesar 4,31 yang tergolong sangat praktis; (3) rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 78,33 (atau 83,33%) dengan kategori baik serta telah memenuhi standar KKM; dan (4) rata-rata skor respon siswa adalah 86,25 dan tergolong kategori positif. Dengan demikian, perangkat penilaian berbasis daring dengan memanfaatkan aplikasi Quizizz terbukti memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Yustuti, Masrun dan Hikmah pada tahun 2023 yang berjudul "*Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan*

---

<sup>15</sup> Delia Putri, Hidra Ariza, dan Salman, "Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTS Muhammadiyah Lawang Tigo Balai," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2024) 67.

<sup>16</sup> Jahring , dkk. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Quizziz," *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2022) 872.

*Menyimak*". Penelitian ini bertujuan untuk menelaah perkembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak siswa kelas VIII MTs PP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menilai keterampilan menyimak, selain dapat dilakukan melalui aspek komunikasi, juga dapat diukur menggunakan instrumen atau berbagai jenis tes evaluasi pembelajaran, seperti tes pemahaman terhadap apa yang didengar mencakup menanggapi kalimat gerak, mengerti teks dialog yang sederhana, memahami teks narasi yang mudah, serta menuliskan angka.<sup>17</sup>

Berikut ini adalah paparan tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian saat ini

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Izza Safitri (2024)	Penggunaan aplikasi Kahoot sebagai Digital Game-Based Learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah NU Maarif Assaadah Bungah Gresik	- Penelitian ini sama-sama menggunakan aplikasi Kahoot. - Sama-sama berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	- Objek pada penelitian terdahulu di Madrasah Aliyah NU Maarif Assaadah Bungah Gresik. Sedangkan pada penelitian ini di MTsN Palopo. - Subjek penelitiannya pada kelas X Mipa. Sedangkan pada penelitian ini pada kelas VIII. - Penelitian terdahulu tidak berbasis TPACK, sedangkan pada

<sup>17</sup> Sherly Yustuti, Masrun, dan Hikmah, "Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak," *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (2023): 1.

---

			penelitian ini berbasis TPACK
2.	Delia Putri, Hydra Ariza dan Salman (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTS Muhammadiyah Lawang Tigo Balai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini sama-sama berfokus menggunakan TPACK.</li> <li>- Sama-sama bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian yang digunakan adalah (PTK). Sedangkan pada penelitian ini adalah (R&amp;D)</li> <li>- Objek penelitiannya di MTs Muhammadiyah Lawang Tigo Balai. Sedangkan pada penelitian ini di MTsN Palopo.</li> <li>- Penelitian terdahulu difokuskan pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.</li> </ul>
3.	Jahring, dkk (2022)	Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Matematika berbasis Online menggunakan aplikasi Quiziz	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini sama-sama bertujuan mengembangkan instrumen evaluasi.</li> <li>- Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan penelitian (R&amp;D)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen evaluasi yang dikembangkan berbasis Online menggunakan aplikasi Quizziz. Sedangkan instrumen evaluasi yang dikembangkan dalam penelitian ini berbasis TPACK berbantuan Kahoot.</li> <li>- Subjek penelitiannya adalah siswa</li> </ul>

---

---

				kelas XI MIA. Sedangkan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.
				- Objek penelitiannya di SMA Negeri 2 Kolaka. Sedangkan pada penelitian ini di MTsN Palopo.
4.	Sherly Yustuti, Masrun dan Hikmah (2023)	Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi.</li> <li>- Subjek penelitiannya sama-sama tertuju pada kelas VIII MTs.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen evaluasi yang dikembangkan berfokus pada keterampilan menyimak. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada hasil belajar.</li> <li>- Objek penelitiannya MTs PP. Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota. Sedangkan pada penelitian ini di MTsN Palopo.</li> </ul>

---

Berdasarkan keempat penelitian sebelumnya, kesimpulannya terdapat beberapa kesesuaian pada penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Akan tetapi, dalam penelitian ini, peneliti lebih memusatkan perhatian pada pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK dengan memanfaatkan Kahoot dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis terutama pada materi Hukum Bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*. Dengan demikian, diharapkan hasil

pengembangan produk bisa dijadikan sarana pembelajaran yang efektif, terutama dalam proses evaluasi.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Instrumen Evaluasi berbasis TPACK**

Instrumen evaluasi adalah alat yang berperan dalam rangka menilai pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Terdapat dua jenis instrumen evaluasi, yaitu tes dan non-tes. Jenis tes meliputi tes subjektif dan objektif seperti kuis, pertanyaan lisan dan tulisan. Sementara jenis non-tes meliputi wawancara, kuesioner serta observasi.<sup>18</sup> Secara umum, evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan berbagai fakta yang dapat dijadikan dasar penilaian terhadap capaian yang diraih peserta didik usai mengikuti pembelajaran pada waktu tertentu, dan untuk mengukur sejauh mana strategi pembelajaran yang dipakai telah berhasil dalam sistem pendidikan. Instrumen evaluasi juga dapat dipahami sebagai alat yang berperan untuk mengukur atau menilai prestasi peserta didik. Melalui instrumen ini, pendidik dapat mengamati, menganalisis, serta menarik kesimpulan mengenai tingkat perkembangan siswa, sekaligus mengidentifikasi seberapa besar keberhasilan pembelajaran dan tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Mijahamuddin Alwi dan Zurriyatun Sholihat, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Pada Karya Sastra Berbasis Budaya Lokal Kelas IV MI NW Tebaban," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, no. 1, Vol. 5 (2019) 40-47.

<sup>19</sup> Ida Elfira, Syamsurizal, dan Lufri, "Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Evaluasi Pembelajaran," *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2, Vol. 5 (2023): 93-109.

Ilmu pengetahuan saat ini mengalami peningkatan yang juga membuat kebutuhan siswa ikut meningkat. Pendidik harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi, tidak hanya terbatas pada aspek *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), tetapi juga berlandaskan TPACK yang merupakan kerangka yang menggabungkan teknologi, pedagogi, dan materi ajar secara interaktif. TPACK merujuk pada pengetahuan yang harus dimiliki pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran di berbagai bidang. Pendidik juga diharapkan memiliki wawasan mendalam tentang interaksi kompleks antara tiga unsur utama pengetahuan (*Content Knowledge*, *Pedagogical Knowledge*, dan *Technological Knowledge*) dalam mengajarkan materi dengan metode serta teknologi pendidikan yang sesuai.<sup>20</sup>

Melalui TPACK, guru bisa mengintegrasikan pemahaman teknologi, metode pengajaran, dan materi pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih atraktif dan efektif. Untuk menilai seberapa jauh kemampuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran, digunakanlah kerangka *Technological, Pedagogical, and Content Knowledge* (TPACK) sebagai acuan. Teori ini menjadi landasan penting bagi keberlangsungan TPACK, yang dibutuhkan dalam mendukung pembelajaran modern tanpa meninggalkan pendekatan konvensional. Dengan menggunakan instrumen evaluasi berbasis TPACK, dapat diidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan

---

<sup>20</sup>Aini Fitria dan Dea Mustika, "Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Di Sekolah Dasar," *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 1 (22 Januari 2024): 43–52.

teknologi dalam konteks pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik.

## **2. Kahoot**

Dari sekian banyak media pembelajaran yang tersedia saat ini, salah satu yang menarik perhatian yakni media untuk evaluasi aplikasi Kahoot. Kahoot merupakan platform berbasis situs atau aplikasi daring yang mampu mengembangkan serta menyajikan soal, permainan, diskusi, dan survei dalam bentuk pertunjukan kuis interaktif. Aplikasi permainan pembelajaran ini tergolong sederhana, namun mampu menciptakan suasana kuis yang menyenangkan serta mendukung kegiatan belajar di kelas. Soal yang muncul di aplikasi ini dapat diperindah dengan melengkapi gambar dan video sehingga membantu memperjelas isi pertanyaan, serta iringan musik yang sesuai yang dapat memicu adrenalin peserta didik dalam mengerjakan soal. Konten materi sangat bervariasi sehingga pendidik memiliki pilihan kuis dengan beberapa karakteristik soal. Penggunaan aplikasi Kahoot dapat digunakan baik secara individu maupun berkelompok, sehingga pendidik bisa langsung melihat performa belajar siswa, sebab poin yang dicapai peserta didik akan langsung diperlihatkan setelah soal selesai dijawab. Selain itu, pada pengembangan Kahoot lebih ditekankan pada interaksi aktif siswa dengan teman sebayanya secara kompetitif terkait topik yang sedang atau telah dipelajari.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Noza Aflisia, Asri Karolina, dan Eka Yanuarti, "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab," *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (Musla)* 1, no. 1 (2020): 1–17.

Aplikasi permainan Kahoot sangat mudah dioperasikan dan dapat diakses baik melalui aplikasi maupun situs web, sehingga penggunaannya menjadi sangat praktis. Kahoot menyediakan dua situs web, yakni <https://Kahoot.com/> bagi pengajar serta <https://Kahoot.it/> bagi siswa. Dalam langkah awal yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Ketik [kahoot.com](https://kahoot.com) Tampilan awal aplikasi kahoot sebelum login menampilkan halaman utama website <https://kahoot.com> dengan latar belakang yang sederhana dengan tombol-tombol seperti *Sign Up* untuk mendaftar akun baru dan *Log in* bagi pengguna yang sudah memiliki akun.



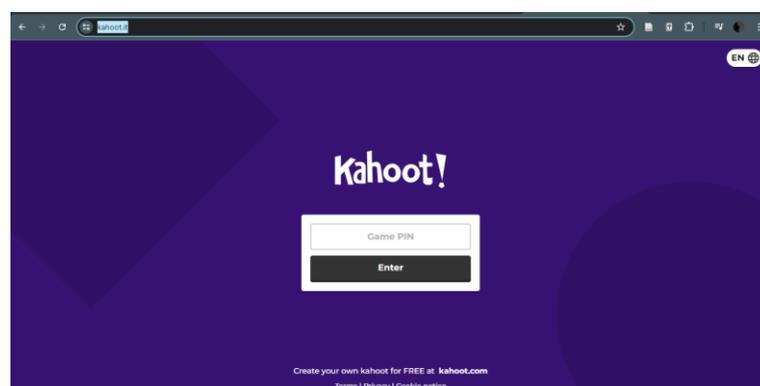
Gambar 2. 1 Tampilan Website Kahoot

Pada tampilan awal Kahoot juga terdapat pilihan tipe akun seperti *Teacher*, *Student*, *Personal* dan *Profesional* saat pendaftaran. Pengguna juga dapat langsung mengakses fitur pendaftaran atau masuk ke akun melalui tombol yang tersedia di pojok kanan atas layar. Halaman ini dirancang agar mudah dipahami dan memudahkan pengguna untuk memulai pengalaman menggunakan Kahoot dengan cepat.

- b. Akses Kahoot sesuai kebutuhan, kemudian tekan quiz guna membuat pertanyaan.
- c. Durasi waktu menjawab tiap soal bisa diatur, serta jumlah poin yang didapatkan disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal .
- d. Diakhir proses, setiap pertanyaan kahoot dapat dilengkapi dengan gambar dan video guna memperkaya materi materi atau membantu siswa dalam menjawab soal
- e. Setelah selesai, tautan atau PIN (kombinasi angka) bisa digunakan untuk membuka akses kuis yang sudah disusun.

Bagi siswa tidak diharuskan membuat akun seperti layaknya guru, cukup menggunakan PIN, tautan atau Barcode yang diberikan oleh guru saat membuat kuis. Bermain Kahoot hanya memerlukan tiga langkah utama, yaitu:

- a. Buka Kahoot melalui akun guru, lalu tekan mulai kemudian pilih antara mode klasik (individu: satu perangkat untuk satu siswa) atau mode tim (satu perangkat untuk beberapa siswa). Kemudian tunggu sampai kode PIN, muncul seperti berikut:



Gambar 2. 2 Tampilan Kahoot Sebelum bermain

- b. Setelah memasukkan PIN, siswa diminta untuk mengisi nama panggilan yang akan muncul di layar permainan. Selanjutnya, mereka akan menunggu di lobi dengan tampilan musik latar dan indikator jumlah peserta yang sudah bergabung sebelum kuis dimulai. Pada layar perangkat siswa, pertanyaan dan pilihan jawaban akan muncul secara interaktif saat permainan berjalan, memungkinkan mereka untuk menjawab secara langsung dari perangkat masing-masing.
- c. Tunggu sampai nama-nama siswa muncul di layar monitor guru, lalu klik tombol untuk memulai.<sup>22</sup>

Pengajar mengendalikan sepenuhnya kuis ini, sehingga mampu menentukan waktu untuk memulai games evaluasi Kahoot. Pendidik dapat memantau hasil poin yang diperoleh siswa karena jawaban langsung tampil di layar sebagai media pengukuran hasil belajar. Penggunaan Kahoot diarahkan untuk proses *assesment* dan *survey* dengan berbasis *edu games* yang bervariasi dan menyenangkan. Hal ini tentunya memiliki berbagai dampak yang bersifat positif dan negatif. Oleh sebab itu, penting untuk memahami secara menyeluruh beberapa kelebihan dan kekurangan yang mungkin timbul dalam penerapan Kahoot sebagai media pembelajaran, agar dapat memaksimalkan manfaatnya sekaligus mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin terjadi. Berikut kelebihan dan kekurangannya yaitu:

---

<sup>22</sup> Aceng Cucu Bunyamin, Dewi Rika Juita, dan Noer Syalsiah, "Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran," *Gunahumas* 3, no. 1 (2020): 43–50.

#### Kelebihan Kahoot:

- a. Penggunaan dan akses yang mudah melalui smartphone maupun komputer (PC), karena Kahoot dikembangkan dengan perangkat lunak berbasis web sehingga tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.
- b. Mempunyai desain yang *user friendly* dengan berbagai template yang menarik sesuai dengan kenyamanan pengguna.
- c. Ada fitur analisis capaian yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk intervensi perbaikan, sebab hasil pengerjaan peserta didik langsung tersaji, dengan demikian, pendidik tidak perlu lagi melakukan penilaian secara manual.
- d. Dengan games edukasi Kahoot, peserta didik mempunyai pengalaman baru dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran, agar peserta didik semakin termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Terdapat batasan waktu dalam permainan, agar siswa terbiasa berpikir dengan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal serta mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan seperti mencontek.<sup>23</sup>

#### Kekurangan Kahoot:

- a. Dibutuhkan koneksi internet untuk penggunaan Kahoot.
- b. Pendidik perlu memiliki strategi khusus untuk mengatur murid karena penggunaan Kahoot di kelas berpotensi membuat peserta didik lebih bersemangat akibat rasa penasaran terhadap sesuatu yang baru.

---

<sup>23</sup> Kadek Hengki Primayana, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Berbantuan Platform Kahoot Terhadap Kepuasan Mahasiswa," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 51–62.

- c. Potensi gangguan saat kuis berlangsung seperti ketergantungan pada koneksi internet sehingga membutuhkan koneksi yang stabil. Jika jaringan terputus atau tidak stabil, proses kuis bisa terganggu atau tidak dapat dilanjutkan sehingga harus melakukan pengisian kuis ulang.
- d. Fitur premium terbatas dikarenakan fitur lengkap Kahoot tersedia hanya pada versi berbayar, sehingga versi gratis memiliki keterbatasan pada fungsi dan opsi yang dapat digunakan.

### 3. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan pelajaran wajib di seluruh jenjang madrasah, baik tingkat dasar maupun menengah. Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada dasarnya dua konten yang berbeda, namun secara nomenklatur pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi satu nama pembelajaran, yakni Al-Qur'an Hadis. Pembelajaran ini menekankan kepada ayat-ayat tertentu dan hadis-hadis tertentu yang harus dipelajari, baik dari segi bacaan, pemahaman, maupun pengamalan. Ayat dan hadis yang dipilih jelas menjadi penting bagi perkembangan siswa, khususnya sebagai pedoman dalam membentuk perilaku sehari-hari.<sup>24</sup>

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pelajaran Al-Qur'an Hadis diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu pembelajaran tekstual dan kontekstual. Pembelajaran tekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada unsur-unsur teoritis, sedangkan pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan analisis dan *decoding teks* Al-Qur'an dan Hadis. Sementara pelajaran kontekstual

---

<sup>24</sup>Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 66–79.

menekankan pada keterkaitan antara isi materi dengan kondisi nyata. Adapun tujuan belajar Al-Quran hadits yaitu:

- a. Menumbuhkan kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan dan beriman kepada kebenaran nilai-nilai Islam.
- b. Perbaikan, yakni membetulkan kekeliruan pada keyakinan dan pemahaman, serta penerapan ajaran Islam oleh dalam keseharian.
- c. Pencegahan, yakni mengamankan siswa dari dampak merugikan yang berasal dari lingkungan maupun budaya lain.
- d. Pembiasaan, yakni menanamkan serta nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis sebagai tuntunan serta panduan siswa di kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

Seorang muslim seharusnya tidak hanya sekedar membaca Al-Qur'an maupun hadis secara tekstual, tetapi juga mampu memahami dan mengamalkan isi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Seringkali peserta didik belum sepenuhnya memahami makna yang terdapat dalam Al-Qur'an, sehingga penting untuk mengaitkan pembelajaran dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis agar relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengenalkan dan mempraktikkan langkah-langkah membaca yang benar, sehingga pemahaman terhadap Al-Qur'an tersebut dapat meningkat secara signifikan. Al-Qur'an bukan hanya merupakan kitab suci, namun juga sebagai panduan hidup, sumber kedamaian hati, dan dapat mendatangkan

---

<sup>25</sup> Wan Nur Khalijah dkk., "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–278.

rahmat dari Allah Swt apabila dibaca dan dipahami isinya.<sup>26</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS al-Isra/17: 82:

﴿ وَنُنزِلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴾

Terjemahnya:

(82). Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.<sup>27</sup>

Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh dan Muhammad Ashim, dalam kitab Tafsir Muyassar, "Dan kami menurunkan dari ayat-ayat Al-Qur'an al-Azhim ayat-ayat yang menyembuhkan hati dari semua penyakit, seperti keraguan, kemunafikan dan kebodohan, dan hal-hal yang menjadi penyebab teraihnya rahmat Allah melalui kandungan keimanannya. Dan tidaklah Al-Qur'an ini menambah bagi orang-orang kafir ketika mendengarnya, kecuali kekafiran dan kesesatan."<sup>28</sup>

Berdasarkan ayat, makna serta tafsiran tersebut, dalam hal ini membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dan terbaik diantara amalan-amalan yang diperintahkan oleh Allah Swt. dan Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya, sebagaimana dinyatakan dalam Hadis:

<sup>26</sup> Emy Herawati dan Idi Warsah, "Peran Guru PAI Dalam Membina Buta Baca Al-Quran Di Panti Sosial Tresna Werdha Amanah Manna Bengkulu," *Nuansa* 14, no. 2 (2021) 52.

<sup>27</sup> "Mushaf Al Quran Al Hufaz - Quran Hafalan", (Jawa Barat: Cordoba, 2019).

<sup>28</sup> Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh dan Muhammad Ashim, *Tafsir Muyassar*, 1 ed., 1 (Jakarta: Darul Haq, 2016), 887.

عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Zaid bahwa ia mendengar Abu Sallam berkata, telah menceritakan kepadaku Abu Umamah Al Bahili ia berkata; Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang memberi syafaat kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti”. (HR. Muslim).<sup>29</sup>

Seseorang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an menempati posisi terbaik di antara manusia, sebagaimana dalam hadis dinyatakan:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).

Artinya:

“Diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).<sup>30</sup>

Hadits diatas menegaskan bahwa mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an mempunyai posisi sangat istimewa di hadapan Allah SWT. Agar dapat mengetahui keistimewaan Al-Qur'an, maka sepatutnya setiap muslim berusaha untuk mempelajari, mengenali, membaca dengan fasih dan tepat dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, makharijul-makharijul huruf yang terdapat di dalamnya. Namun tentu saja diperlukan juga ilmu yang akurat agar ketika membacanya juga benar. Cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari dalam konteks ini adalah hukum bacaan

<sup>29</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Kitab. Fadhaailul Qur'an, Juz 4*, 2929 (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M).

<sup>30</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Shahih Al-Bukhari, *Kitab. Fadhaailul Qur'an, Juz 6* (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981), 108.

*Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi.* Oleh karenanya, sangatlah penting untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat dengan baik, sekaligus membantu para pembaca untuk lebih menghayati dan menangkap makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an secara lebih mendalam dan bermakna. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*:

#### **a. Hukum Bacaan *Mad Shila***

*Mad* diartikan panjang sedangkan *shilah* ialah hubungan. *Mad shilah* yakni *mad* yang berlangsung karena adanya *ha' dhamir*. Apabila *ha' dhamir* itu didahului huruf dengan harakat hidup, jika diwasalkan bacaanya tetap dilafalkan dengan 2 harakat (satu alif) namun, jika *ha dhamir* tersebut didahului huruf yang berharakat *sukun* atau *mad*, bacaannya tidak dibaca panjang, *ha damir* cukup dibaca 1 harakat.<sup>31</sup> Adapun *Mad Shila* diklasifikasikan menjadi dua yaitu *Mad Shila Qashirah* dan *Mad Shila Tahwilah*, berikut penjelasannya:

##### 1) *Mad Shila Qashirah*

*Qashirah* adalah pendek. *Mad shila qashirah* terjadi jika mendahului huruf *ha'dhamir* terdapat huruf yang dilengkapi tanda harakat dengan syarat tidak disambung dengan huruf sesudahnya serta tidak berhadapan dengan hamzah yang berharakat. Membacanya adalah memanjangkan dua tanda harakat atau satu huruf alif, baik *ha' dhamir* yang berharakat *dhammah* maupun *kasrah*.

---

<sup>31</sup> Zulkarnain Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, Cetakan Pertama (Pekanbaru: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020).

Contohnya:

وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ ۚ

Catatan: Bila sebelum *ha' dhamir* tidak ada harakat mati (sukun) atau jika *ha'* tersebut bersambung dengan huruf lain sesudahnya, maka *ha'* tidak boleh dibaca panjang.

يَكْفِيهِ

Catatan: *Ha' dhamir* yang didahului huruf sukun

مِنْهُ اٰتٰنَا

Catatan: *Ha' dhamir* yang dihubungkan dengan huruf lain.

Kecuali satu di dalam Al-Qur'an yaitu:

فِيْهِ مُمَهَّانًا

## 2) *Mad Shila Thawilah*

*Thawila* berarti panjang. *Mad shila thawilah* ialah mad yang terjadi pada *ha' dhamir* yang sebelumnya ada hamzah. *Ha' dhamir* tersebut dibaca panjang selama lima harakat atau setara dua setengah alif, dan apabila berharakat *dhammah* maupun *kasrah*<sup>32</sup>

Contohnya:

مِنْ دُوْنِهِ اَوْلِيَاءَ

<sup>32</sup> Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap*, 1 ed. (Gorontalo: Sangkala, 2020), 112.

### b. Hukum bacaan *Mad Badal*

*Mad badal* ialah mad yang terjadi karena hamzah mati diganti oleh alif, *ya* ', atau *wawu*. Cara membacanya menyesuaikan harakat sebelumnya, seperti halnya *mad thobi'i*, yakni diperpanjang dua harakat.

Contohnya:

أُوْتِيْ    jadi    أُوتِيْ  
إِيْلَافٍ    jadi    إِفْلَافٍ

### c. Hukum bacaan *Mad Tamkin*

*Mad Tamkin* terjadi ketika ada dua huruf *ya* ' yang berdekatan, dengan *ya* ' yang pertama berharakat tasydid dan berharakat *kasrah*, sementara *ya* ' kedua dalam keadaan sukun. Cara membacanya dengan memasukkan/ditarik/menempatkan dengan tasydid dan *mad thabi'i*.<sup>33</sup>

Contohnya:

وَالْأَمِيْنَ ءَآسَلَمْتُمْ , لَفِي عَلِيْنَ

### d. Hukum bacaan *Mad Farqi*

*Farqi* adalah pembeda. *Mad Farqi* merupakan bacaan panjang yang bertujuan untuk membedakan antara kalimat pertanyaan (*istifham*) dengan kalimat berita atau keterangan. Apabila tidak dipisahkan dengan mad, dikhawatirkan kalimat istifham bisa dianggap sebagai kalimat kabar. Pembacaannya dilakukan dengan memanjangkan bunyi selama enam harakat atau tiga alif. Dalam Al-Qur'an

<sup>33</sup> Ma'sum Al abror, *Belajar Parktis Ilmu Tajwid* (Jakarta Barat: Pustaka Ainun, 2011.)55.

*mad farqi* hanya terdapat pada empat tempat, yaitu surah al-An'am (6):143 dan 144, surah Yunus (10):59 dan an-Naml (27):59.<sup>34</sup>

Contohnya:

QS.al-An'am/6:143 dengan lafal = قُلْ ءَالِدُكَرِيمٍ

QS. Yunus/10:59 dengan lafal = ءَاللهُ

QS. an-Naml/27:59 dengan lafal = ءَاللُّ

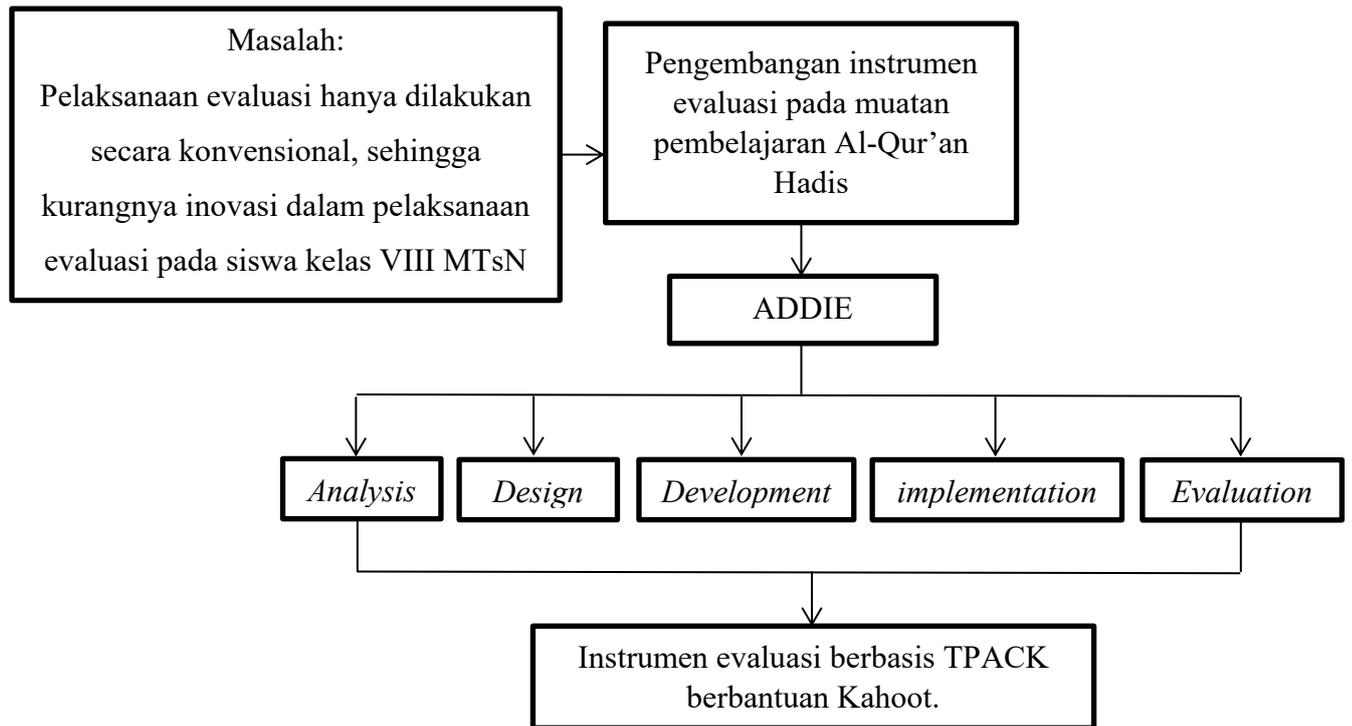
### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan konteks pendidikan masa kini, penerapan teknologi sangat berarti. Oleh karena itu, memanfaatkan instrumen evaluasi dengan konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), berbantuan *platform* Kahoot yang interaktif dan menarik. Diharapkan dapat menambah motivasi dan partisipasi peserta didik dalam mengukur pemahaman peserta didik dalam aspek pengetahuan teknologi, pedagogis, dan pengetahuan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi sebagai sumber pengetahuan dan evaluasi pelajaran Al-Qur'an hadis di kelas VIII MTsN Palopo. Mengacu pada uraian tersebut peneliti mencoba mengembangkan instrumen evaluasi yang pada proses pengembangannya, penelitian ini menggunakan pendekatan model ADDIE yang mencakup lima tahapan, yakni analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Sementara itu, temuan utama yang diperoleh pada penelitian ini adalah instrumen evaluasi pembelajaran

---

<sup>34</sup> Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid* (Diva Press, 2021) 116.

berbasis TPACK berbantuan Kahoot. Secara garis besar, penelitian pengembangan yang dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam pengembangan *research and development* (R&D) yang merupakan metode ilmiah agar dapat memperoleh data yang kemudian digunakan dalam menghasilkan, mengembangkan serta memvalidasi produk.<sup>35</sup> Menurut Sujadi, penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dimaksud tidak selalu berupa benda seperti alat bantu pembelajaran tetapi boleh saja berupa perangkat lunak seperti program komputer.<sup>36</sup>

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang mencakup analisis, desain, pengembangan implementasi dan evaluasi. Peneliti memilih model ADDIE karena sangat sesuai untuk proses pengembangan produk, selain itu model ini memberikan kesempatan melakukan evaluasi dan revisi secara berkelanjutan pada setiap tahapan prosesnya. Pendekatan tersebut, diharapkan produk yang dihasilkan tidak sekedar memenuhi standar kualitas, tetapi juga memiliki validitas tinggi.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Koko Hari Pramono, "Pengembangan Media Video pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Teater Menggunakan Model R&D," *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema* 19, no. 1 (2022): 9–16.

<sup>36</sup> Sudjadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 164.

<sup>37</sup> Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19* (CV Widina Media Utama, 2021) 35.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN Palopo yang berlokasi tepatnya di Jalan Andi Kambo, Kelurahan Surutanga, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos 91911. Proses penelitian direncanakan berlangsung sekitar satu sampai dua bulan , dengan tujuan agar seluruh tahapan penelitian dapat diselesaikan secara optimal dan hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

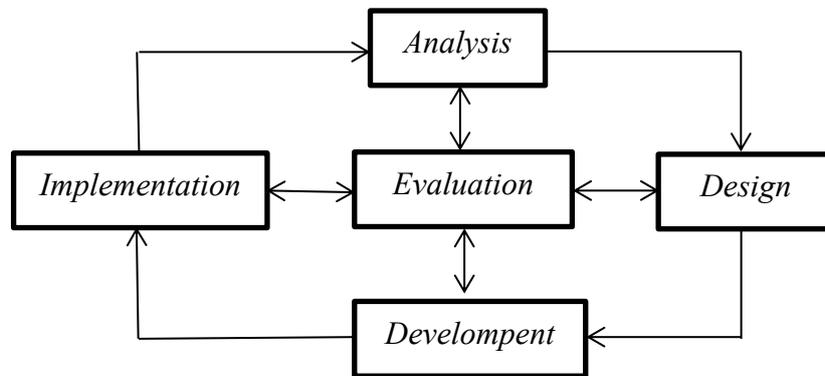
## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yakni siswa kelas VIII. H yang berjumlah 28 siswa di MTsN Palopo tahun ajaran 2024/2025. Sementara objek penelitian ini merupakan pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Shila. Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

## **D. Prosedur Pengembangan**

Konsep ADDIE dalam merancang perangkat instruksional didasarkan pada penggunaan metode struktur. Metode ini menekankan pentingnya membagi proses penyusunan rencana pembelajaran ke dalam beberapa langkah yang sistematis. Setiap langkah diorganisasikan secara berurutan sehingga membentuk alur kerja yang logis dan mudah diikuti. Hasil dari setiap tahapan dalam proses ini kemudian digunakan sebagai dasar atau input untuk melanjutkan ke tahapan berikutnya,

sehingga tercipta kesinambungan dan konsistensi dalam pengembangan perangkat instruksional.<sup>38</sup> Gambaran yang diberikan tersebut ditunjukkan pada skema berikut:



Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE<sup>39</sup>

### 1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah tahap awal mula pada pengembangan menggunakan model ADDIE.<sup>40</sup> Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan kurikulum, dengan mengidentifikasi secara mendalam mengenai ketersediaan sumber belajar yang ada serta strategi pembelajaran. Proses analisis ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru Al-Qur'an Hadis, serta melalui pengumpulan data menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada siswa kelas VIII H di MTsN Palopo. Dengan demikian, hasil analisis ini menjadi dasar yang kuat untuk tahap pengembangan selanjutnya.

<sup>38</sup> Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model | *Halaqa: Islamic Education Journal*," 2019, 36.

<sup>39</sup> D. Irawan, "Pengembangan Model," *An-Nuha* vol.1 (2014): 225–234.

<sup>40</sup> Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model | *Halaqa: Islamic Education Journal*", 2019, 35-42.

## 2. Desain (*Design*)

Usai tahap analisis, langkah berikutnya adalah tahap perancangan, yaitu mendesain instrumen evaluasi pembelajaran dan menyusun instrumen penilaian produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti merancang instrumen evaluasi berbasis TPACK dengan memanfaatkan platform Kahoot. Peneliti menyusun soal evaluasi yang relevan dengan materi pelajaran Al-Qur'an hadis, khususnya hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*'. Selanjutnya, peneliti fokus menggunakan Kahoot untuk menciptakan instrumen evaluasi yang interaktif dan menarik minat peserta didik.

## 3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan, yakni tahap peneliti menyempurnakan produk, tahapan ini akan dihasilkan produk dan divalidasi oleh para ahli.<sup>41</sup> Produk yang dikembangkan nantinya akan melakukan validasi produk guna memastikan kualitas tampilan dan teknis, dan menentukan tingkat validitas dan apakah produk tersebut perlu direvisi, layak digunakan tanpa revisi.

## 4. Pelaksanaan (*Implementation*)

Setelah instrumen evaluasi selesai dikembangkan, pada tahap pelaksanaan, pendidik diharapkan mampu mempersiapkan lingkungan belajar serta mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>42</sup> Tahap ini, dilakukan guna menguji sejauh mana kepraktisan instrumen evaluasi berbasis

---

<sup>41</sup> Andi Rustandi dan Rismayanti, "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda," *JURNAL FASILKOM* 11, no. 2 (2021): 57–60.

<sup>42</sup> Fitria Hidayat dan Muhammad Nizar, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (Jipai)* 1, no. 1 (2021): 28–38.

TPACK pada pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* menggunakan Kahoot.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Setiap model pengembangan berbasis ADDIE selalu melibatkan tahap evaluasi sebagai salah satu komponen penting dalam prosesnya. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi terkait efektivitas serta kualitas perangkat yang dikembangkan. Data yang diperoleh dari proses evaluasi tersebut kemudian dianalisis secara mendalam dan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan perbaikan, penyesuaian, atau perubahan pada perangkat yang dikembangkan. Dengan demikian, evaluasi dalam model ADDIE memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan berjalan secara optimal.

#### **E. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, guna mendapatkan informasi yang menyeluruh. Data primer dari, sekolah atau responden yang terlibat dalam penelitian ini, sehingga data tersebut dianggap sangat relevan dan akurat. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui proses penelusuran literatur yang mendalam, meliputi berbagai sumber seperti buku referensi, artikel ilmiah, serta jurnal online, guna mendukung dan memperkuat analisis dalam penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Teknik ini sangat penting karena menentukan kualitas dan

keakuratan data yang diperoleh, sehingga dapat mendukung validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Tindakan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang ada di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan alat indera.<sup>43</sup> Melalui observasi langsung, peneliti secara sistematis memperhatikan dan mencatat berbagai aspek yang terjadi di lapangan, sehingga dapat mengamati secara mendalam interaksi antara pendidik dan peserta didik serta memperoleh data yang lebih akurat dan kontekstual mengenai dinamika pembelajaran yang berlangsung.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi yang berlangsung secara langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Ibu Murni S. Ag selaku guru Al-Qur'an hadis di kelas VIII MTsN Palopo terkait dengan konteks pembelajaran dan analisis kebutuhan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan bukti dari dokumen, gambar, video atau bahan referensi lainnya yang terkait dengan

---

<sup>43</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Deepublish, 2020) 107.

<sup>44</sup> Usna Aulia dan Rora Rizky Wandini, "Upaya Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIS Al-Washliyah Timbang Lawan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 29893–29897.

objek penelitian.<sup>45</sup> Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data dari dokumen-dokumen maupun terkait dengan penggunaan Kahoot sebagai instrumen evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an hadis. Informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara juga dilengkapi dengan teknik dokumentasi memperkuat hasil penelitian.

#### 4. Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.<sup>46</sup> Informasi mengenai kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadis berbasis TPACK berbantuan Kahoot di MTsN Palopo dikumpulkan untuk penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

##### a. Angket Validasi Ahli

Pada penelitian ini, digunakan dua kuesioner validasi dari para ahli, yakni dari ahli materi dan ahli media. Instrumen validasi disusun dengan urutan sebagai berikut: judul, identitas validator, tujuan, petunjuk pengisian, tabel penilaian, kolom komentar dan saran, serta penilaian umum yang dilengkapi dengan tanda tangan validator. Kuesioner bersifat kuantitatif dan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur untuk menganalisis serta menyajikan hasil temuan dalam bentuk persentase dan juga untuk memastikan produk memenuhi standar kualitas yang layak diuji

---

<sup>45</sup> Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

<sup>46</sup> Wahyu Dwi Puspitasari dan Filda Febrinita, "Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata kuliah Matematika Komputasi," *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4, no. 1 (2021): 77–90.

coba. Validasi ini membantu mengidentifikasi kekurangan atau area yang perlu diperbaiki sebelum digunakan. Adapun kisi-kisi angket validasi pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK dengan bantuan Kahoot pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut:

1) Angket validasi ahli materi

Aspek serta indikator yang akan dinilai tersusun pada lembar validasi ini dan akan dinilai oleh validator ahli materi untuk menentukan validitas materi yang dicantumkan pada instrumen evaluasi. Berikut kisi-kisi penilaian lembar validasi ahli materi:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi<sup>47</sup>

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1, 2
		Keakuratan materi yang disajikan tepat	3, 4
2.	Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	5, 6
3.	Soal	Kesesuaian butir soal dengan materi dan kurikulum	7, 8
		Tingkat kesukaran soal	9, 11
4.	Penyajian	Teknik penyajian	10, 12, 13, 14

<sup>47</sup> Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008).

## 2) Angket validasi ahli media

Lembar validasi ini meliputi aspek dan indikator penilaian untuk mengukur validitas produk yang dikembangkan (instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot). Media yang dinyatakan valid akan diuji coba di lapangan. Berikut kisi-kisi penilaian lembar validasi ahli media:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media<sup>48</sup>

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Kualitas Tampilan	Penyajian tampilan awal yang memudahkan penentuan kegiatan selanjutnya.	1, 7
		Ikon atau tombol yang memudahkan pengguna.	3, 4
		Tingkat kemenarikan.	2, 5
		Kesesuaian tampilan yang dapat memperjelas media.	8, 9
2.	Kelayakan Isi	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa.	6
		Kesesuaian waktu pelaksanaan.	10
3.	Keterlaksanaan	Kemudahan penggunaan media.	11

<sup>48</sup> Noveri Amal Jaya Harefa, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik" 5, no. No. 2 (2021): 986.

b. Angket kepraktisan instrumen evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadis berbasis TPACK berbantuan Kahoot

Pada tahap akhir, peneliti menggunakan teknik angket untuk mengumpulkan data dari peserta didik dan pendidik mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan Kahoot sebagai instrumen evaluasi. Angket tersebut berisi pertanyaan terkait kepraktisan Kahoot pada evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.<sup>49</sup>

1) Angket respon guru

Lembar praktikalitas ini berisikan aspek dan indikator yang nantinya akan dinilai oleh responden terkait dengan pendapat mengenai kepraktisan dan kepuasan guru terhadap penerapan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pelajaran Al-Qur'an hadis materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*. Berikut kisi-kisi penilaian angket praktikalitas respon guru:

Tabel 3. 3 Angket Praktikalitas Respon Guru<sup>50</sup>

No	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Kualitas isi evaluasi	Kesesuaian soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran	7
		Soal evaluasi yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa	8, 10
		Kualitas soal evaluasi	11, 12

<sup>49</sup> Azwar Abdollah dkk., "Uji Kepraktisan Pengembangan Alat Peraga Untuk Siswa SMA Pada Konsep Sistem Respirasi," *KROMATIN: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi* 3, no. 1 (2022) 6.

<sup>50</sup> Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008)140.

	Kemudahan dalam penggunaannya	9, 13, 14
2. Kualitas tampilan	Kemenarikan desain evaluasi	1
	Kesesuaian penyajian gambar dan audio	4
	Ikon atau tombol yang memudahkan pengguna	2, 3, 5, 6

## 2) Angket respon siswa

Lembar praktikalitas ini berisi aspek dan indikator yang akan dinilai oleh responden terkait dengan pendapat mereka mengenai kepraktisan dan kepuasan dalam menggunakan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*. Berikut adalah kisi-kisi penilaian angket praktikalitas dari perspektif siswa:

Tabel 3. 4 Angket Praktikalitas respon siswa <sup>51</sup>

No	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Kelayakan instrumen evaluasi	Kesesuaian evaluasi yang disajikan	1
		Evaluasi pembelajaran ini menuntut pemahaman siswa	2, 3, 9, 10
2.	Penyajian	Kejelasan gambar ilustrasi dan audio	4
		Tingkat kemenarikan	5, 6
3.	Keterlaksanaan	Kemudahan melaksanakan evaluasi	7, 8

<sup>51</sup> Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008)140.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan mengolah dan mengubah data mentah menjadi informasi dikenal dengan istilah teknik analisis data. Terdapat dua jenis data yang diolah pada penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua jenis data tersebut digunakan secara bersama-sama sebagai dasar dalam proses pengolahan data untuk memperoleh hasil penelitian yang komprehensif dan akurat.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Pertanyaan terbuka digunakan sebagai salah satu instrumen utama untuk mengumpulkan informasi terkait analisis data kualitatif, sehingga memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang lebih bebas dan detail. Selain itu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif.

### **2. Analisis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif dianalisis dengan mengolah data angka yang diperoleh dari kuesioner lembar validasi dan praktikalitas, menggunakan teknik analisis data kuantitatif .

#### **a. Analisis Kebutuhan**

Peneliti menganalisis terkait informasi dan kebutuhan siswa dan guru yang bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran, karakteristik siswa yang meliputi kemampuan, minat dan gaya belajar, serta kondisi kelas secara keseluruhan. Responden mengisi dan menandai setiap pertanyaan dengan tanda centang (✓) pada skala Guttman untuk mengetahui prosedur analisis kebutuhan.

Tabel 3. 5 Skala Guttman<sup>52</sup>

Alternatif (+)	Skor	Alternatif (-)	Skor
Ya	1	Ya	0
Tidak	0	Tidak	1

Rumus berikut ini digunakan untuk menilai dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh para responden. Dengan menggunakan rumus ini, peneliti dapat mengolah data secara sistematis sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan penelitian.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%^{53}$$

Keterangan:

$p$  : persentase

$f$  : frekuensi dari setiap jawaban dipilih

$n$  : jumlah

Penilaian berdasarkan tabel berikut ini digunakan sebagai acuan untuk memperoleh hasil analisis kebutuhan:

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

<sup>53</sup> Muggaran, *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012) 73.

Tabel 3. 6 Kriteria Terhadap Hasil Analisis Kebutuhan<sup>54</sup>

Persentase	Kriteria
0-20%	Tidak dibutuhkan
21%-40%	Kurang dibutuhkan
41%-60%	Cukup dibutuhkan
61-80%	Dibutuhkan
81-100%	Sangat dibutuhkan

#### b. Analisis kevalidan

Proses analisis data validasi dilakukan dengan cara memanfaatkan tabulasi hasil penilaian dari para validator yang menilai kesesuaian bahan dan media pada produk yang sedang dikembangkan. Selain itu, proses ini juga mempertimbangkan masukan, komentar, serta saran yang diberikan oleh para validator sebagai bahan evaluasi tambahan. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman penting saat penyempurnaan produk agar sesuai standar yang diharapkan. Dalam metode analisis data validitas, kegiatan yang dilakukan meliputi pengisian lembar validasi oleh validator, kemudian memberikan penilaian dengan menandai (√) pada skala Likert yang terdiri dari angka 1 -5, sesuai dengan tingkat kesesuaian atau kualitas dari perangkat yang dinilai.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 134-135.

Tabel 3. 7 Skala Likert<sup>55</sup>

Skor	Keterangan
5	Sangat Valid
4	Valid
3	Cukup Valid
2	Kurang Valid
1	Tidak Valid

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar validasi yang telah diisi oleh para validator, tingkat validitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dalam rangka menginterpretasikan nilai validitas yang diperoleh, digunakan pengklasifikasian validitas sesuai dengan kategori-kategori yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 8 Kriteria penilaian Uji Validitas Ahli<sup>56</sup>

Interval	Kriteria Kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat valid	Tidak revisi
61% - 80%	Valid	Tidak revisi
41% - 60%	Cukup valid	Revisi sebagian
21% - 40%	Kurang valid	Revisi ulang dan pengkajian ulang materi
0%-20%	Tidak valid	Revisi total

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)165.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2019):165.

c. Analisis uji praktikalitas

Penelitian ini menerapkan data penelitian kuantitatif deskriptif. Kegiatan analisis data kepraktisan dilakukan dengan mengisi lembar praktikalitas dan menandai (√) pada skala Likert 1-5 berikut:

Tabel 3. 9 Skala Likert<sup>57</sup>

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Cukup setuju
2	Kurang setuju
1	Sangat kurang setuju

Data hasil respon peserta didik dan pendidik dikumpulkan kemudian dijumlahkan persentasenya menggunakan rumus yang sama yaitu:<sup>58</sup>

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil perhitungan dari hasil uji coba penilaian peserta didik terhadap instrumen evaluasi pembelajaran selanjutnya dapat dikategorikan menggunakan kriteria sebagai berikut:

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)165.

<sup>58</sup> Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, no. 1 (2019): 75–82.

Tabel 3. 10 Kategori Uji Praktikalitas Produk<sup>59</sup>

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup praktis
21% - 40%	Kurang praktis
0% - 20%	Tidak praktis

---

<sup>59</sup> Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, no. 1 (2019): 75–82..

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri Kota Palopo adalah sekolah menengah pertama yang berada di bawah Kementerian Agama. Sebelum tahun 1978, lembaga ini dikenal dengan nama Pendidikan Guru Agama Islam (PGAN) yang berlangsung selama enam tahun. Setelah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 1978 pada 8 Maret 1978, terjadi perubahan sistem pendidikan agama di seluruh Indonesia, sehingga PGAN yang sebelumnya berdurasi enam tahun diubah menjadi tiga tahun. Madrasah Tsanawiah Negeri Kota Palopo kemudian didirikan guna menampung siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat, dengan sistem pendidikan semester I hingga VI selama tiga tahun. Pada tahun 1998, MTsN Palopo berkembang menjadi MTsN Model Palopo. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 870 Tahun 2016, MTsN Model Palopo kembali berubah status menjadi MTsN Kota Palopo hingga saat ini. Saat ini, MTs Negeri Model Palopo berada di Jalan Andi Kambo, wilayah selatan Kota Palopo.

Setelah melakukan penelitian, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sesuai prosedur pengembangan model ADDIE, adapun hasil penelitiannya ditampilkan berdasarkan rumusan masalah yang ada:

1. Analisis kebutuhan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an hadis

- a. Tahap analisis (*analysis*)

Langkah awal model ADDIE dalam mengembangkan produk adalah tahap analisis, di mana peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan serta kurikulum yang berlaku sebagai dasar dalam perancangan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, dan konteks pembelajaran.

- a. Analisis kebutuhan

Peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa dan guru yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai sejauh mana produk yang akan dikembangkan benar-benar diperlukan serta relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Peneliti memperoleh informasi dengan melakukan wawancara analisis kebutuhan kepada pendidik serta penyebaran angket kuesioner berisi 10 butir pertanyaan kepada siswa kelas VIII MTsN Palopo. Adapun hasil analisis kebutuhan.

- 1) Hasil Analisis Kebutuhan Guru

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti dengan Ibu Murni S. Ag, yang menjabat sebagai guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN Palopo, mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan analisis kebutuhan pembelajaran, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menjadi dasar dalam pengembangan instrumen evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran Al-

Qur'an Hadis di kelas tersebut, bahwa sekolah sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Ibu Murni menjelaskan bahwa metode evaluasi yang selama ini diterapkan masih bersifat konvensional, sehingga kurang optimal untuk mengukur pemahaman siswa secara mendalam serta kurang mampu memotivasi keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pendekatan evaluasi pembelajaran di kelas. Ibu Murni juga berharap agar instrumen evaluasi dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas penilaian. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot sangat dibutuhkan untuk mendukung evaluasi pembelajaran yang lebih interaktif sehingga meningkatkan partisipasi siswa dan sesuai dengan perkembangan zaman.

## 2) Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Data respon siswa yang didapat dengan melibatkan 28 siswa kelas VIII MTsN Palopo, dikumpulkan dengan membagikan kuesioner yang berisi 10 butir pertanyaan terkait analisis kebutuhan pembelajaran. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan perhitungan persentase tiap item pertanyaan pada angket. Hasil perhitungan dipaparkan di tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

No	Indikator	Frekuensi		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadis terutama pada materi hukum bacaan <i>Mad Shila</i> , <i>Mad Badal</i> , <i>Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> ?	28	0	100%	0%

---

2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an hadis terutama materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> ?	12	16	43%	57%
3.	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup untuk membantumu dalam memahami hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> ?	23	5	82%	18%
4.	Apakah reaksi anda senang ketika mengerjakan soal evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	21	7	75%	25%
5.	Apakah evaluasi yang diberikan membantu kamu lebih memahami hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi</i> ?	18	10	64%	36%
6.	Apakah kamu merasa tegang atau cemas saat menghadapi evaluasi materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi</i> ??	19	9	68%	32%
7.	Apakah waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi sudah cukup?	23	5	82%	18%
8.	Apakah kamu mendapatkan umpan balik seperti (nilai dan komentar) dari guru setelah mengerjakan evaluasi?	19	9	68%	32%
9.	Apakah umpan balik dari guru membantumu untuk memperbaiki kesalahan dalam memahami pelajaran?	27	1	96%	4%
10.	Apakah anda setuju jika evaluasi hukum bacaan ini digunakan media atau alat bantu visual yang menarik, seperti game online atau aplikasi?	27	1	96%	4%

---

Berdasarkan hasil tabulasi dari analisis kebutuhan siswa yang dipaparkan sebelumnya, menunjukkan seluruh responden 100% menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*. Meskipun demikian, sekitar 43% dari mereka mengaku mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tersebut. Namun, 82% merasa bahwa penjelasan dari guru sudah cukup membantu dalam memahami hukum bacaan tersebut. Selain itu, 75% siswa merasa senang saat mengerjakan soal evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, meskipun hanya 64% yang merasa evaluasi tersebut benar-benar membantu mereka lebih memahami materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*. Di sisi lain, 68% siswa mengaku merasa tegang atau cemas saat menghadapi evaluasi. Sebagian besar siswa 82% memberikan penilaian terhadap alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan evaluasi sudah cukup, dan 68% mendapatkan umpan balik berupa nilai dan komentar dari guru. Umpan balik ini sangat bermanfaat, terbukti dengan 96% siswa merasa terbantu untuk memperbaiki kesalahan dalam memahami pelajaran. Selain itu, 96% setuju jika evaluasi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi* menggunakan media atau alat bantu visual yang menarik. Berdasarkan uraian hasil tabulasi analisis kebutuhan siswa terhadap instrumen evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot sebagian besar sangat dibutuhkan.

## b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah, mengetahui kemampuan inti dan dasar, serta materi pelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga dijadikan sebagai bahan materi pada pembuatan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Murni S. Ag, selaku guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN Palopo, analisis kurikulum ini telah diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka, sehingga memberikan peluang untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif. Ibu Murni juga mengungkapkan bahwa kurikulum ini memungkinkan mereka agar materi dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan siswa, sehingga aktivitas belajar menjadi lebih relevan dengan konteks.

## 2. Validasi instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an hadis

Pada tahap ini dihasilkan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot. Tahapan ini dilakukan dengan memfokuskan dua pengembangan yakni perancangan produk (*design*) dan melakukan validasi produk. Adapun hasil tahapannya sebagai berikut:

### a. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah memperoleh hasil analisis kebutuhan, tahapan yang dilakukan berikutnya yakni perancangan. Pada tahap ini, peneliti merancang instrumen evaluasi yang mengintegrasikan aspek *technological, pedagogical and content knowledge* (TPACK) dengan memanfaatkan *platform* Kahoot sebagai media

pembelajaran interaktif. Perancangan ini meliputi penyusunan butir-butir soal yang sesuai dengan materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*, penyusunan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot dan perancangan instrumen validasi.

#### 1) Perancangan Soal Evaluasi

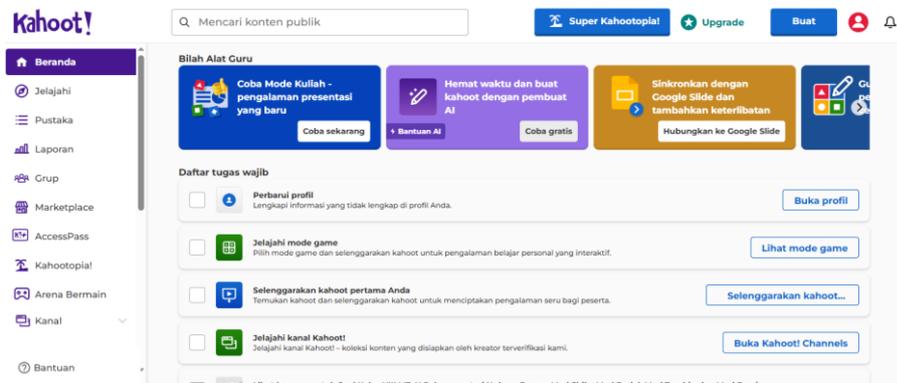
Peneliti memulai proses perancangan soal-soal yang disesuaikan dengan materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*, dengan mengacu pada buku paket kurikulum merdeka yang digunakan di sekolah. Sehingga, soal-soal tersebut dapat selaras dengan konsep TPACK yaitu, kesesuaian dengan bahan ajar di sekolah, kompetensi pedagogik dan mengintegrasikan aspek teknologi dalam proses evaluasi yang dapat menyesuaikan tujuan pembelajaran secara optimal.

#### 2) Penyusunan Instrumen Evaluasi

Berdasarkan rancangan soal evaluasi yang telah disusun secara sistematis dan mempertimbangkan aspek-aspek penting dalam pembelajaran, langkah selanjutnya adalah penyusunan soal-soal tersebut dengan memanfaatkan berbagai fitur interaktif yang disediakan oleh aplikasi Kahoot, sehingga proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih menarik, dinamis, dan mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

##### a) Beranda (Tampilan Awal Aplikasi Kahoot)

Tampilan awal bagian beranda pada aplikasi Kahoot menampilkan *dashboard* utama setelah peneliti berhasil login, terdapat menu untuk mengakses fitur-fitur utama yang memudahkan pengelolaan kuis interaktif.



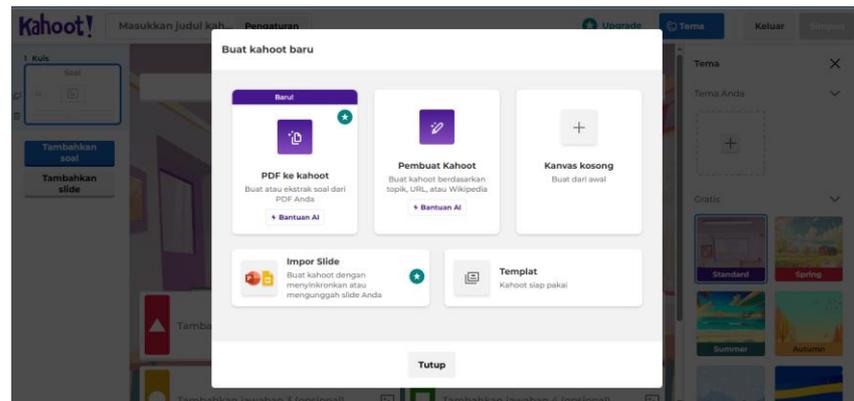
Gambar 4. 1 Tampilan Awal Aplikasi Kahoot

Secara umum, beranda Kahoot menyajikan beberapa menu utama, yaitu:

- (1) *Home*: beranda utama yang menampilkan *timeline* aktivitas pengguna serta akses cepat ke fitur-fitur penting
- (2) *Discover*: menu untuk menjelajahi kuis populer, kursus, dan materi pembelajaran yang tersedia, baik gratis maupun berbayar
- (3) *Library*: tempat penyimpanan rancangan kuis yang sedang dibuat atau sudah dibuat, termasuk kuis favorit dan yang ditandai pengguna
- (4) *Report*: menyajikan statistik dan hasil interaktif dari kuis yang telah dimainkan
- (5) *Groups*: fitur untuk membuat atau bergabung dengan kelas atau kelompok belajar
- (6) *Marketplace*: menyediakan kursus dan materi pembelajaran yang dapat diakses secara berbayar.

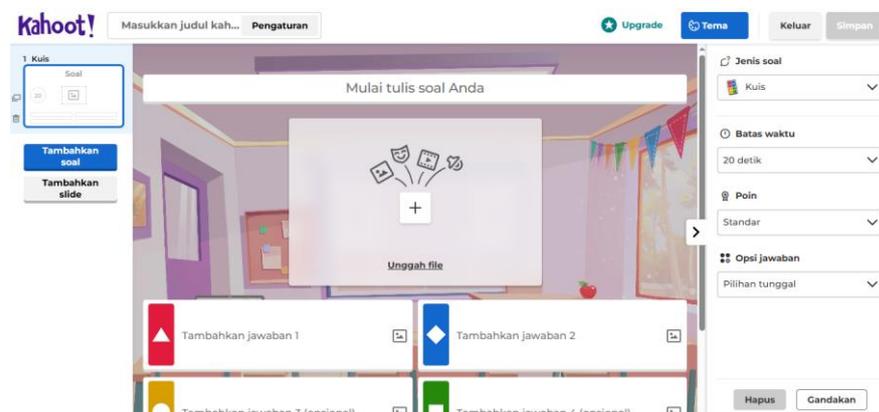
b) Halaman untuk membuat soal evaluasi

Di pojok kanan atas terdapat tombol *Create* atau *buat* yang digunakan untuk mulai membuat kuis baru dengan pilihan membuat dari nol (*blank canvas*) atau menggunakan template yang sudah tersedia.



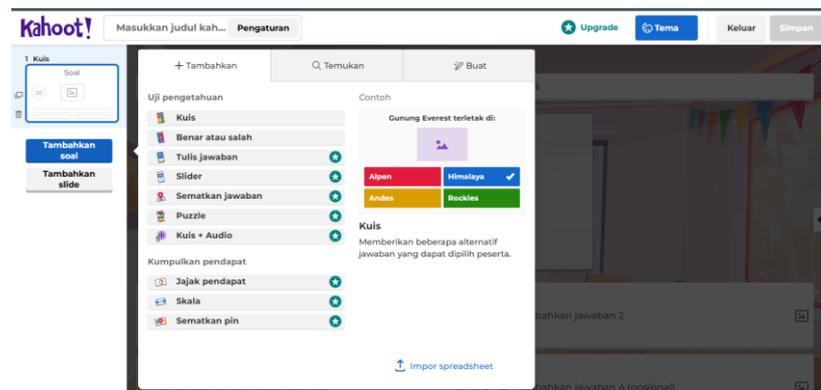
Gambar 4. 2 Jenis Template Kahoot

Pada tampilan ini peneliti mulai menambahkan soal-soal yang telah dirancang sebelumnya dengan menggunakan halaman kosong dan mulai menambahkan soal dengan berbagai jenis soal interaktif yang menarik.



Gambar 4. 3 Tampilan Awal Memasukkan Soal di Kahoot

Kahoot juga memungkinkan guru dan pembuat kuis untuk menciptakan pengalaman evaluasi yang lebih dinamis, menyenangkan, dan sesuai dengan berbagai kebutuhan pembelajaran.



Gambar 4. 4 Jenis Soal Kahoot

Untuk mulai menyusun soal evaluasi yang telah dibuat, peneliti mengambil langkah-langkah berikut ini:

- (1) Memberi judul, deskripsi dan gambar sampul
- (2) Menambahkan pertanyaan, dengan klik tombol *Add Question* untuk memulai memasukkan soal-soal evaluasi yang telah dirancang sebelumnya, dengan memanfaatkan beragam tema yang telah tersedia.

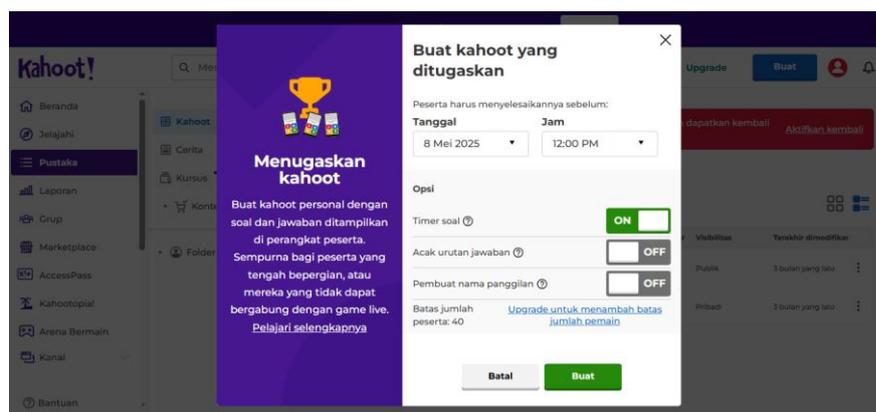


Gambar 4. 5 tampilan penyusunan soal evaluasi

- (3) Pilih jenis pertanyaan sesuai dengan yang diinginkan untuk menguji pengetahuan siswa seperti: pilihan ganda, benar atau salah, tulis jawaban, slider, sematkan jawaban, puzzle dan kuis+audio. Adapun untuk jenis

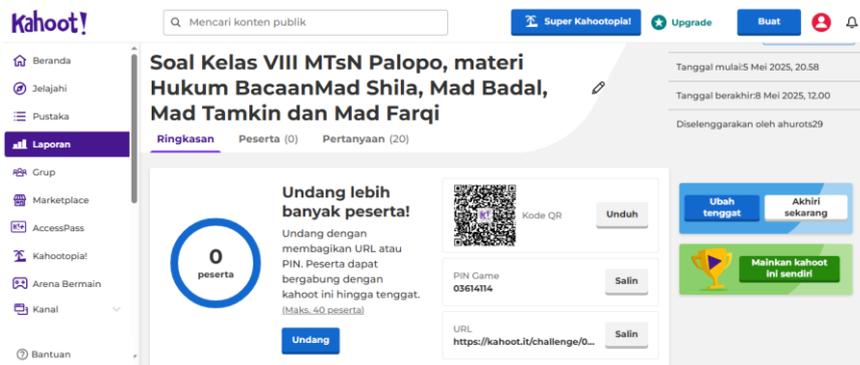
pertanyaan kumpulan pendapat seperti: jejak pendapat, skala dan sematkan pin. Namun pada penelitian ini jenis soal uji pengetahuan yang digunakan hanya tiga yaitu, kuis pilihan ganda, benar atau salah dan kuis+audio sehingga soal-soal evaluasi yang diberikan lebih menarik dan dapat memperjelas soal.

- (4) Mengatur waktu dan poin, untuk menyesuaikan batas waktu pengerjaan setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan pada soal.
- (5) Mengatur urutan soal jika diperlukan, dengan menggunakan fitur *Drag And Drop* agar alur kuis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- (6) Menyimpan sebagai *draft* dengan klik tombol *Save* untuk menyimpan kuis
- (7) Menugaskan Kahoot kuis jika siap untuk dimainkan atau dibagikan kepada siswa melalui link, barcode dan PIN yang dihasilkan oleh Kahoot jika mulai diselenggarakan. Peneliti membuat kahoot yang ditugaskan dengan mengatur tenggat waktu peserta harus menyelesaikannya sebelum tanggal dan jam yang telah peneliti tetapkan. kemudian klik buat untuk menampilkan dan mengaktifkan kuis tersebut.



Gambar 4. 6 Tampilan Menugaskan Kahoot

Peneliti memiliki kontrol penuh terhadap bagian laporan di Kahoot, yang memungkinkan pemantauan dan analisis hasil kuis secara mendetail.

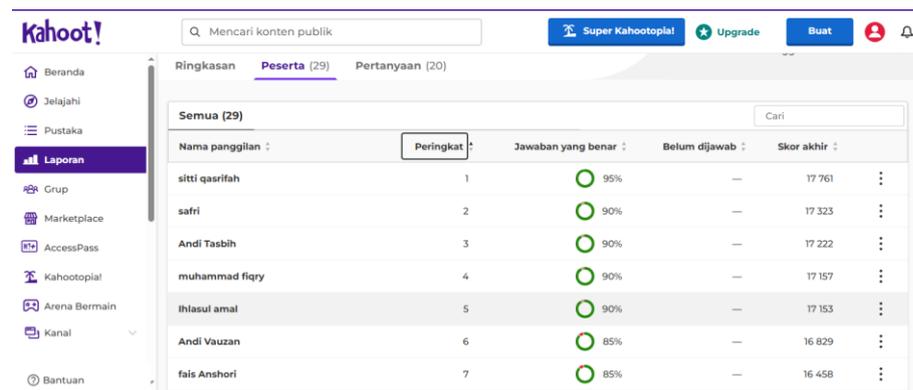


Gambar 4. 7 tampilan laporan Kahoot

Setelah kuis selesai dimainkan, Kahoot secara otomatis merekap seluruh jawaban peserta dan menghasilkan laporan yang dapat diakses oleh peneliti. Laporan ini mencakup skor individu, waktu menjawab, serta persentase jawaban benar, sehingga sangat berguna untuk menilai pemahaman peserta secara *real-time* maupun setelah kuis selesai. Selain itu, peneliti juga dapat mengunduh data hasil kuis dalam format *spreadsheet* (*Excel* atau *Google Sheets*) untuk analisis lebih lanjut, seperti analisis butir soal dan evaluasi efektivitas pertanyaan. Fitur ini memudahkan peneliti dalam mengelola data asesmen secara efisien dan objektif. Dalam mode permainan, peneliti juga mengatur berbagai parameter kuis, seperti waktu pengerjaan dan poin per soal, sehingga laporan yang dihasilkan mencerminkan kinerja peserta sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti dapat menggunakan laporan ini untuk memberikan umpan balik yang tepat dan melakukan tindak lanjut pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi yang akurat.

### 3) Hasil

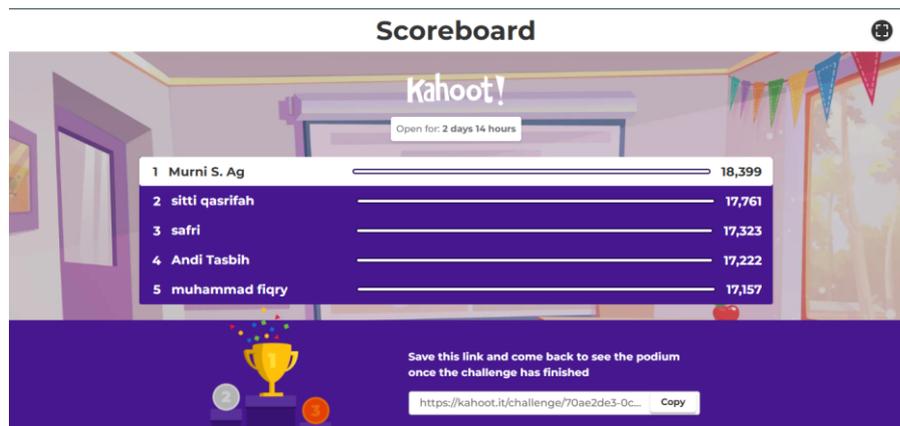
Detail tugas dari 28 siswa kelas VIII MTsN Palopo dan 1 guru Al-Qur'an hadis, dengan banyak soal 20 butir, dapat ditampilkan berikut dengan peringkat, skor hasil pengerjaan siswa secara individu.



Nama panggilan	Peringkat	Jawaban yang benar	Belum dijawab	Skor akhir
sitti qasrifah	1	95%	—	17 761
safri	2	90%	—	17 323
Andi Tasbih	3	90%	—	17 222
muhammad fiqry	4	90%	—	17 157
Ihlusul amal	5	90%	—	17 153
Andi Vauzan	6	85%	—	16 829
fais Anshori	7	85%	—	16 458

Gambar 4. 8 Tampilan Nilai Siswa

Setelah siswa menyelesaikan kuis di kahoot, siswa juga dapat melihat tampilan akhir yang menampilkan peringkat atau urutan skor peserta berdasarkan jumlah jawaban benar dan kecepatan menjawab soal. Selain itu, siswa juga dapat melihat skor mereka secara langsung yang menjadi perbandingan dengan peserta lain, sehingga memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil di kuis berikutnya. Dengan adanya fitur ini, siswa tidak hanya termotivasi untuk belajar lebih giat, tetapi juga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki berdasarkan perbandingan performa mereka dengan peserta lain.



Gambar 4. 9 Tampilan Akhir Kahoot Siswa

#### 4) Perancangan instrumen validasi

Perancangan instrumen penelitian didasarkan pada kebutuhan penelitian yang ada, dengan instrumen berupa lembar validasi serta angket kepraktisan. Setiap instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitasnya oleh sejumlah validator. Pada penelitian ini, dua instrumen validasi disusun dan diberikan kepada validator sesuai dengan keahlian masing-masing, yakni ahli materi dan ahli media. Lembar validasi terdiri atas beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan produk sebelum diujicobakan di lapangan. Sementara itu, angket kepraktisan berisi sejumlah pertanyaan yang diisi dengan memberikan simbol (√) skala Likert yang tersedia. Angket kepraktisan ini diberikan kepada 6 siswa saat pelaksanaan uji coba produk pada uji skala kecil, serta kepada 28 siswa pada uji skala besar, serta kepada 1 guru Al-Qur'an Hadis, guna menguji kepraktisan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot di kelas VIII MTsN Palopo.

#### b. Tahap pengembangan (*development*)

Tahap lanjutan yang bertujuan untuk menyempurnakan produk yakni tahap pengembangan. Instrumen yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh para ahli,

validasi ini dilakukan guna menilai kelayakan isi, konstruksi soal, dan kesesuaian penggunaan Kahoot sebagai media evaluasi, apakah produk dapat digunakan tanpa perbaikan, perlu diperbaiki atau tidak layak digunakan sebagai instrumen evaluasi. Berdasarkan penilaian oleh para ahli, validasi dilakukan untuk menentukan kelayakan produk. Produk akan diperbaiki untuk menyempurnakan perancangan, setelah dilakukan perbaikan maka produk akhir berupa instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot dapat digunakan. Pada tahap ini validasi yang digunakan ada dua yaitu, validasi ahli materi dan ahli media, yang didalamnya sudah terdapat penjelasan mengenai kelayakan materi, soal, bahasa yang digunakan dan juga mengenai kelayakan media yang digunakan terkait dengan tampilan dan juga beberapa aspek dan indikator yang ada. Adapun hasil validasi oleh ahli dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Validasi Ahli Materi

Berdasarkan instrumen evaluasi yang dikembangkan, validasi materi dilakukan untuk menilai sejauh mana relevansi materi yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dan hadis, khususnya pada materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*. Kuesioner yang disusun oleh peneliti diberikan kepada para validator, yang kemudian diminta untuk menilai serta memberikan saran guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Adapun Hasil penilaian dari para validator materi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	8	10	80%
2.	Keakuratan materi yang disajikan tepat	8	10	80%
3.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10	10	100%
4.	Kesesuaian butir soal dengan materi dan kurikulum	8	10	80%
5.	Tingkat kesukaran soal	8	10	80%
6.	Teknik penyajian	14	20	70%
Rata-rata		56	70	80%
Kriteria			Valid	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase skor sebesar 80% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi kriteria “Valid”. Selain itu, berdasarkan penilaian validator menyatakan layak untuk digunakan tanpa memerlukan revisi lebih lanjut. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pembelajaran Al-Qur’an hadis materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi* layak untuk diuji cobakan.

## 2) Validasi Ahli Media

Berdasarkan instrumen evaluasi berbasis TPACK yang dikembangkan dengan menggunakan Kahoot, validasi media dilakukan untuk menilai keefektifan pemanfaatan Kahoot . Kuesioner yang disusun oleh peneliti diberikan kepada para

validator, yang kemudian diminta untuk menilai serta memberikan saran guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Hasil penilaian dari para validator:

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase
1.	Penyajian tampilan awal yang memudahkan penentuan kegiatan selanjutnya	6	10	60%
2.	Ikon atau tombol yang memudahkan pengguna	9	10	90%
3.	Tingkat kemenarikan	9	10	90%
4.	Kesesuaian tampilan yang dapat memperjelas media.	9	10	90%
5.	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa.	4	5	80%
6.	Kesesuaian waktu pelaksanaan	3	5	60%
7.	Kemudahan penggunaan media	5	5	100%
	Rata-rata	45	55	82%
	kriteria		Sangat Valid	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase skor sebesar 90% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi kriteria “ Sangat Valid”. Sehingga dapat disimpulkan pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot dianggap layak untuk diuji cobakan, namun perlu dilakukan beberapa perbaikan kecil sesuai dengan saran dari validator.

Berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh validator tersebut, terdapat saran dan masukan yang diberikan guna menyempurnakan dan memperbaiki produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, perbaikan dan penyempurnaan pada pengembangan evaluasi

pembelajaran Al-Qur'an hadis berbasis TPACK berbantuan Kahoot, baik sebelum maupun sesudah dilakukan revisi dapat dilihat secara rinci berikut ini:

Tabel 4. 4 Saran Ahli Media

<b>Validator</b>	<b>Saran/Komentar</b>	<b>Hasil Perbaikan</b>
Muhammad Yamin, S. Pd., M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan petunjuk penggunaan</li> <li>2. Sesuaikan waktu dengan tingkat kesukaran soal evaluasi (karena sebelumnya waktu pengerjaan untuk soal diberi waktu 30 detik)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petunjuk penggunaan telah ditambahkan pada bagian deskripsi, agar sebelum mengerjakan soal evaluasi di Kahoot, peserta dapat melihat tampilan petunjuk penggunaan terlebih dahulu.</li> <li>2. Waktu pengerjaan soal telah disesuaikan dengan tingkat kesukaran masing-masing soal. Soal nomor 1,2,4,5,6,7,8, 11, 12,15, 16, 17, 20 diberi waktu 30 detik, sedangkan 3,9,10,13,14,18,19 diberi waktu 45 detik.</li> </ol>

Saran dari validator telah dijadikan sebagai bahan evaluasi. Berdasarkan masukan tersebut peneliti telah melakukan perbaikan, berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:

**Pengaturan Kahoot** Batal Selesai

**Pengaturan Kahoot**

Informasi dasar

**Judul**  
Masukkan judul untuk kahoot Anda.  
Soal Kelas VIII MTsN Palopo, materi Hukum BacaanMad Shila, Mad B... 0

**Deskripsi** (Opsional)  
Berikan deskripsi singkat kahoot Anda untuk meningkatkan visibilitas.  
Petunjuk Pengisian: 267  
1. Pastikan mengisi NAMA pada kolom yang telah tersedia sebelum mengerjakan soal  
2. SKOR SETIAP SOAL BERBEDA tergantung tingkat kesukaran soal  
3. Jenis soal ada dua yaitu: PILIHAN GANDA, BENAR/SALAH dan Audio Soal

**Visibilitas**  
Pilih siapa yang dapat melihat kahoot ini.  
 Pribadi  
Hanya terlihat oleh Anda.

Gambar 4. 10 Hasil Perbaikan Petunjuk Penggunaan

**Jenis soal**

Kuis

**Batas waktu**

45 detik

**Poin**

Standar

**Opsis jawaban**

Pilihan tunggal

Gambar 4. 11 Hasil Perbaikan Kesesuaian waktu

Selanjutnya pada tahap pengembangan, diperoleh hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi. Berikut rekapitulasi hasil validasi oleh para validator:

Tabel 4. 5 Rata-Rata Hasil Validasi Para Validator

No	Validator	Persentase	Kriteria
1.	Ahli materi	80%	Valid
2.	Ahli media	82%	Sangat Valid
	Rata-rata	81%	Sangat Valid

Secara keseluruhan, hasil penilaian validator memperoleh rata-rata persentase 81% dengan kriteria “Sangat Valid”, sehingga instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pembelajaran Al-Qur’an hadis dikategorikan layak untuk diuji cobakan kepada siswa, dengan beberapa revisi yang disarankan oleh validator.

### 3. Praktikalitas Instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an hadis

Pelaksanaan uji kepraktisan dilakukan dengan memberikan angket dengan uji coba terbatas oleh satu orang guru Al-Qur'an hadis dan 28 siswa MTsN Palopo kelas VIII H. Tingkat kepraktisan instrumen evaluasi dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang diisi berdasarkan penilaian siswa dan guru terhadap instrumen evaluasi. Berikut hasil uji praktikalitas dapat dilihat pada penjelasan berikut:

#### a. Uji praktikalitas oleh guru Al-Qur'an hadis

Melalui angket ini, guru memberikan penilaian berdasarkan pengalaman dan kemudahan dalam menggunakan instrumen evaluasi selama proses pembelajaran. Hasil uji kepraktisan yang diberikan oleh guru kemudian ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Praktikalitas Guru

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase
1.	Kualitas isi evaluasi	39	40	98%
2.	Kualitas tampilan	29	30	97%
	Rata-rata	68	70	97%
	Kriteria		Sangat Praktis	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persentase skor 97% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi kriteria "Sangat Praktis". Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pembelajaran Al-Qur'an hadis materi hukum

bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi* dinyatakan praktis dan layak untuk digunakan pada kegiatan evaluasi pembelajaran.

b. Uji coba skala kecil siswa

Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 7 siswa kelas VIII MTsN Palopo yang mengikuti uji coba skala kecil, kemudian hasilnya disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Praktikalitas Siswa Skala Kecil

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase
1.	Kelayakan instrumen evaluasi	158	175	90%
2.	Penyajian	91	105	87%
3.	Keterlaksanaan	68	70	97%
	Rata-rata	319	350	91%
	Kriteria	Sangat Praktis		

Merujuk pada data yang tercantum dalam tabel di atas, diperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dari respon yang diberikan oleh 7 siswa pada uji coba skala kecil, yang menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai produk yang “Sangat Praktis”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pelajaran Al-Qur’an dan Hadis, khususnya materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*, layak untuk digunakan sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

c. Uji coba skala besar siswa

Setelah pelaksanaan uji coba skala kecil selesai, sebanyak 28 siswa dari kelas VIII H MTsN Palopo kemudian dilibatkan pada uji coba skala besar. Adapun hasil dari uji coba skala besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Praktikalitas Siswa Skala Besar

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase
1.	Kelayakan instrumen evaluasi	638	700	91%
2.	Penyajian	349	420	83%
3.	Keterlaksanaan	239	280	85%
Rata-rata		1226	1400	88%
Kriteria		Sangat Praktis		

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, diperoleh hasil persentase rata-rata sebesar 88% dari respon yang diberikan oleh 28 siswa pada uji coba skala besar, yang menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikategorikan sebagai “Sangat Praktis”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot dalam pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis, khususnya pada materi hukum bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi*, telah memenuhi kriteria kelayakan dan sangat layak untuk digunakan sebagai alat evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Pembahasan Hasil penelitian**

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa instrumen evaluasi yang berbasis *Technological, Pedagogical, and Content Knowledge* (TPACK) dengan bantuan Kahoot. Instrumen tersebut dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama pada materi hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi*. Berikut pembahasan hasil pengembangan instrumen evaluasi berdasarkan uraian pada rumusan masalah, mulai dari analisis kebutuhan, validitas dan praktikalitas sesuai dengan kerangka model ADDIE:

### **1. Pembahasan Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis TPACK Berbantuan Kahoot**

Sebelum melakukan perancangan instrumen evaluasi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahapan analisis kebutuhan yang meliputi analisis kebutuhan guru dan peserta didik, serta analisis kurikulum yang digunakan, sehingga instrumen evaluasi yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahwa pada proses evaluasi pembelajaran selama ini hanya dilakukan secara konvensional, yaitu melalui metode tertulis dan lisan saja. Hal ini menyebabkan kurangnya inovasi dalam pelaksanaan evaluasi, sehingga evaluasi menjadi kurang variatif dan cenderung monoton bagi peserta didik. Selain itu, kurangnya efisiensi waktu pembelajaran juga menjadi permasalahan yang ditemukan, karena proses pengoreksian hasil evaluasi masih dilakukan secara manual, sehingga memakan waktu yang cukup lama dan berpotensi mengurangi

waktu efektif yang seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. Kondisi ini berdampak pada menurunnya motivasi serta minat peserta didik dalam mengikuti evaluasi, sekaligus menghambat optimalisasi proses penilaian hasil belajar secara tepat waktu dan akurat.

Secara umum, guru di Indonesia masih menggunakan metode pengajaran konvensional yang menyebabkan kurangnya inovasi dan kreatifitas dalam penerapan metode pengajaran di kelas. Hal ini sependapat dengan Ayu sholihah yang mengatakan bahwa sistem pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa bosan, sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif.<sup>60</sup> Selain itu Nur Aini, Juliana dkk, juga menegaskan bahwa dalam pembelajaran konvensional guru mendominasi kelas dengan penjelasan satu arah, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi minim dan efektif.<sup>61</sup> Kondisi ini membuat siswa sulit untuk memahami materi dengan baik dan kehilangan minat dalam mengikuti pelajaran. Jika proses pembelajaran tidak cukup menarik, hal ini bisa berdampak negatif terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh siswa.<sup>62</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Weni Mariyana menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kreativitas guru, sehingga proses belajar

---

<sup>60</sup> Ayu Solihah dkk., "Pentingnya Pengelolaan Kelas Yang Positif Dalam Pembelajaran Pai Di Sdit Baitul Ilmi Tambun Utara Bekasi," *Unisan Jurnal* 2, no. 8 (2023): 56.

<sup>61</sup> Nur Aini, Juliana Selvina Molle, dan Anderson Leonardo Palinussa, "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dan Konvensional Pada Materi Barisan Dan Deret," *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti* 3, no. 3 (2022): 71-79.

<sup>62</sup> Hasriadi "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136.

menjadi lebih interaktif dan hasil belajar siswa pun meningkat secara signifikan.<sup>63</sup> Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Dalam rangka mendukung pencapaian hasil belajar Al-Qur'an hadis penggunaan metode evaluasi memegang peranan yang sangat penting. Salah satu metode evaluasi yang paling umum diterapkan adalah tes, yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Tes tersebut dapat berbentuk tertulis, lisan, praktik, maupun tes objektif seperti pilihan ganda. Namun demikian, tes bukanlah satu-satunya instrumen evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis. Oleh sebab itu, penerapan sistem penilaian berbasis teknologi informasi (TI) menjadi sangat diperlukan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih cepat, otomatis, akurat, dan efisien. Sistem evaluasi berbasis TI memungkinkan pembuatan soal secara elektronik, pelaksanaan penilaian dan pengolahan jawaban secara otomatis, serta menghasilkan data evaluasi yang lebih terstruktur dan sistematis.<sup>64</sup>

Implikasi teoritis dari penerapan sistem penilaian berbasis TI dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis adalah terjadinya pergeseran paradigma evaluasi dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih modern dan adaptif

---

<sup>63</sup> Weni Mariyana, "inovasi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (ips) melalui media sosial," *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 8 (2024): 1.

<sup>64</sup> Sutarto, "Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Information Technology (IT)," *Berajah Journal* 2, no. 3 (2022): 719.

terhadap perkembangan zaman. Sistem evaluasi berbasis TI juga mendukung teori asesmen autentik sebagaimana dijelaskan oleh Wiggins, dimana penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>65</sup>

Implikasi praktis dari penerapan sistem penilaian berbasis TI dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis juga terlihat pada meningkatnya efisiensi proses penilaian, di mana guru dapat melakukan koreksi dan rekapitulasi nilai secara otomatis dan real-time, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih singkat. Di sisi lain, penerapan teknologi mendorong guru dan siswa untuk lebih inovatif dan kolaboratif dalam pembelajaran, sekaligus memperkuat literasi digital yang sangat penting di era modern. Fleksibilitas akses juga menjadi keunggulan tersendiri, karena penilaian dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran yang inklusif dan adaptif terhadap berbagai situasi. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadis dapat meningkatkan objektivitas penilaian, sekaligus mendorong inovasi dalam strategi pembelajaran asesmen di era digital.

## 2. Pembahasan Hasil Validasi Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis TPACK Berbantuan Kahoot

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk instrumen evaluasi berbasis TPACK dengan berbantuan Kahoot yang telah dirancang khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Hasil uji validitas pengembangan diperoleh hasil dari

---

<sup>65</sup> Grant Wiggins, *Educative Assessment. Designing Assessments To Inform and Improve Student Performance*. (Jossey-Bass Publishers, 350 Sansome Street, San Francisco, CA 94104 1998)19-21.

validator yakni, ahli materi 80% dengan kriteria valid, dan ahli media 82% dengan kriteria sangat valid sehingga memperoleh rata-rata sebesar 81% dengan memenuhi kriteria “Sangat Valid”. Dengan beberapa perbaikan yang disarankan oleh validator, maka dapat dikatakan layak untuk diuji cobakan sebagai instrumen evaluasi pembelajaran Al-Qur’An hadis, karena hasil uji validitas dari validator menunjukkan bahwa telah memenuhi kategori “ Sangat Valid”.

Tahapan validasi ini merupakan langkah yang sangat krusial dalam proses pengembangan produk pembelajaran, karena berfungsi sebagai faktor penentu utama keberhasilan produk tersebut. Moh Aini, menyatakan bahwa validasi oleh para ahli dan pengguna memberikan masukan penting yang menjadi dasar revisi agar produk lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.<sup>66</sup> Wayan Widiana juga menyatakan bahwa validasi produk memungkinkan identifikasi kelemahan sehingga perbaikan dapat dilakukan sebelum produk diimplementasikan secara luas, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>67</sup> Selain itu, hal ini juga sependapat dengan Anita Nuana Nurseng, yang menyatakan bahwa setiap produk yang dikembangkan harus divalidasi beberapa ahli. Para ahli kemudian menilai produk dengan menggunakan lembar instrumen validasi untuk menentukan apakah produk tersebut layak digunakan atau belum, sebelum di lakukan uji coba.<sup>68</sup> Dengan

---

<sup>66</sup> Moh Ainin, “Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arabi,” OKARA: *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 7, no. 2 (2019).

<sup>67</sup> I. Wayan Widiana, “Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar,” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 ( 2016): 147.

<sup>68</sup> Anita Nuana Nurseng dkk., “Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Terintegrasi Budaya Tudang Sipulung Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 213.

demikian, langkah ini menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pengembangan produk.

Tahapan validasi dalam pengembangan produk tidak hanya berfungsi sebagai prosedur administratif, tetapi juga memiliki implikasi teoritis dalam kerangka pengembangan produk. Menurut Borg dan Gall, validasi produk merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran sehingga dapat menghasilkan dampak yang optimal.<sup>69</sup>

Implikasi praktis dari tahapan validasi dalam pengembangan produk adalah bahwa proses ini menjadi alat penting untuk memastikan produk yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan konteks pembelajaran yang spesifik. Dengan melakukan validasi secara sistematis, pengembang dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan atau ketidaksesuaian produk sebelum diterapkan secara luas, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan produk tersebut. Dengan demikian, tahapan validasi ini tidak hanya menentukan keberhasilan produk secara praktis, tetapi juga memperkuat landasan teoritis pengembangan produk pembelajaran yang berorientasi pada kualitas, relevansi dan kebermanfaatan dalam konteks pendidikan.

---

<sup>69</sup> Walter R. Borg dan Meredith D. Gall, *Educational Research: An Introduction* (Longman, 1983) 775-780.

### 3. Pembahasan Hasil Praktikalitas Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis TPACK Berbantuan Kahoot

Setelah melakukan uji validitas dan produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh validator maka akan dilakukan uji coba praktikalitas untuk mengukur tingkat kepraktisan produk. Kepraktisan instrumen evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadis berbasis TPACK dengan berbantuan Kahoot dilakukan dengan uji coba terbatas oleh 1 orang guru Al-Qur'an hadis dan 28 siswa MTsN Palopo kelas VIII H untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap pengembangan instrumen evaluasi.

Berdasarkan hasil angket respon guru memperoleh persentase sebesar 97% dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan dilakukan dua uji coba yakni uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Tujuh siswa ikut serta dalam uji coba skala kecil, yang bertujuan untuk mengetahui area awal yang perlu diperbaiki sebelum dilakukan uji coba secara luas. Berdasarkan temuan uji coba skala kecil, hasil angket yang diberikan kepada siswa memperoleh rata-rata sebesar 91% yang masuk dalam kriteria sangat praktis. Kemudian produk tersebut diuji coba pada skala besar untuk mengukur kepraktisan lebih lanjut, dimana hasil angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 28 siswa memperoleh rata-rata 88% dengan kriteria sangat praktis.

Uji praktis dilakukan untuk mengetahui praktikalitas instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot yang dihasilkan dan digunakan pada proses evaluasi pembelajaran, selain itu untuk mengetahui tingkat kemudahan pelaksanaan instrumen evaluasi. Hal ini sependapat dengan Ayu Rizki Annisa dan Aminuddin

Putra yang mengatakan bahwa tujuan dari uji kepraktisan adalah memastikan bahwa produk yang dikembangkan sudah praktis dan mudah dalam pemakaiannya, serta untuk mengetahui tingkat kemudahan produk sebelum digunakan secara luas.<sup>70</sup> Hal tersebut sejalan dengan pendapat Cut Marlina dan Rismawati yang menyatakan bahwa kepraktisan ditandai dengan kemudahan dalam penggunaan, implementasi, pembuatan instrumen dan proses evaluasi atau pengambilan keputusan yang objektif untuk memastikan bahwa yang dihasilkan akurat dan tidak dapat diragukan lagi. Dengan demikian, uji kepraktisan ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen evaluasi tidak hanya valid secara teori, tetapi juga efektif dan efisien saat diterapkan dalam konteks pembelajaran nyata. Doni Tri Putro Yanto dalam Maghfirah menyatakan bahwa kepraktisan bahan ajar tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnya serta produk tersebut dapat dikatakan praktis jika produk realistik dan dapat digunakan.<sup>71</sup>

Implikasi teoritis uji kepraktisan ini menguatkan prinsip bahwa sebuah produk pembelajaran harus memenuhi kriteria tidak hanya valid secara isi dan konstruk, tetapi juga praktis dalam penggunaannya agar dapat diimplementasikan secara efektif dalam proses pembelajaran. Menurut Suharisimi Akurinto, kepraktisan produk pembelajaran ditandai dengan kemudahan dalam penggunaan

---

<sup>70</sup> Ayu Rizki Annisa, Aminuddin Prahatama Putra, Dan Dharmono Dharmono, "Kepraktisan Media Pembelajaran Daya Antibakteri Ekstrak Buah Sawo Berbasis Macromedia Flash," *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 11, no. 1 (2020): 72–80.

<sup>71</sup> Maghfirah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Pendekatan Kontekstual Subtema Manusia Dan Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman pada Peserta Didik Kelas V MI 43 Batulotong" (Doctoral dissertation Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, 2022).

dan implementasi produk pembelajaran yang memungkinkan guru dan peserta didik dapat memanfaatkan produk secara optimal.<sup>72</sup>

Implikasi praktis dari uji kepraktisan ini adalah bahwa produk pembelajaran yang telah diuji harus dirancang sedemikian rupa sehingga mudah digunakan oleh guru dan peserta didik dalam berbagai kondisi pembelajaran. Dengan demikian, uji praktis tidak hanya menjadi langkah verifikasi teknis, tetapi juga memastikan bahwa instrumen evaluasi benar-benar dapat diterapkan secara efektif dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi semua pihak sebelum produk digunakan secara luas.

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983) 261-270.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an di MTsN Palopo telah dilakukan agar dapat menjadi media pendukung proses evaluasi pembelajaran. Beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan terkait dengan proses evaluasi pembelajaran, dibutuhkan sebuah inovasi baru dalam pelaksanaan evaluasi agar evaluasi pembelajaran menjadi lebih menarik dan fleksibel dalam penggunaannya. Dalam hal ini, instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot menjadi pilihan yang relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti baik dari hasil wawancara dengan guru maupun instrumen berupa angket untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik.
2. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an hadis materi hukum bacaan bacaan *Mad Shila*, *Mad Badal*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Farqi* telah diperoleh hasil dari validator yakni, ahli materi sebesar 80% dan 82% dari ahli media. Hasil validasi tersebut, yang didasarkan pada uji validitas pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 81% dengan kriteria "Sangat Valid", sehingga produk evaluasi yang dikembangkan dapat diuji cobakan.

3. Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik terhadap instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada pembelajaran Al-Qur'an hadis, diperoleh skor 97% dari guru Al-Qur'an hadis, 91% dari uji skala kecil sebanyak 7 siswa dan 88% dari uji skala besar. Sehingga dapat dikategorikan dengan kriteria "Sangat Praktis".

## **B. Implikasi**

Adapun beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini meliputi aspek penting yang berpengaruh pada pelaksanaan dan pengembangan evaluasi pembelajaran ke depan, sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot memungkinkan proses evaluasi berlangsung lebih cepat dan efisien, baik dalam pelaksanaan evaluasi maupun untuk pemeriksaan hasil evaluasi.
2. Pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan cara guru melaksanakan evaluasi dari yang konvensional menjadi lebih dinamis, menyenangkan dan berbasis teknologi. Sehingga, guru dapat lebih kreatif dalam merancang evaluasi yang selaras dengan karakteristik siswa serta materi pembelajaran.
3. Pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot mendorong sekolah untuk mendukung penggunaan teknologi digital pada proses evaluasi pembelajaran, sekaligus memberikan kesempatan bagi siswa untuk beradaptasi dan menguasai teknologi pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis, maka dapat dikemukakan beberapa saran yakni:

1. Pengembangan instrumen evaluasi berbasis TPACK yang didukung oleh Kahoot ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh para guru di MTsN Palopo.
2. Guru dapat mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis TPACK berbantuan Kahoot dengan menggunakan fitur-fitur atau template yang ada di Kahoot serta dapat membuat materi soal yang berbeda.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat memperluas sampel dengan melibatkan lebih banyak guru dan siswa dari berbagai jenjang kelas dan mata pelajaran lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan instrumen evaluasi berbasis TPACK.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang melibatkan penggunaan media interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdollah, Azwar, Andi Sitti Marwah, Pramita Wally, dan Indrayani Sima Sima Sohilauw. "Uji Kepraktisan Pengembangan Alat Peraga Untuk Siswa SMA Pada Konsep Sistem Respirasi." *KROMATIN: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi* 3, no. 1 (14 September 2022).
- Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Shahih Al-Bukhari, Abu. *Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6*. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981.
- Aflisia, Noza, Asri Karolina, dan Eka Yanuarti. "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab." *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)* 1, no. 1 (21 Januari 2020): 1–17.
- Aini, Nur, Juliana Selvina Molle, dan Anderson Leonardo Palinussa. "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dan Konvensional Pada Materi Barisan Dan Deret." *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti* 3, no. 3 (30 November 2022): 71–79.
- Ainin, Moh. "Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arabi." *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 7, no. 2 (5 November 2013).
- Al abror, Ma'sum. *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*. Jakarta Barat: Pustaka Ainun, t.t.
- Alwi, Mijahamuddin, dan Zurriyatun Sholihat. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Pada Karya Sastra Berbasis Budaya Lokal Kelas IV MI NW Tebaban," no. 1 (2019).
- Annisa, Ayu Rizki, Aminuddin Prahatama Putra, dan Dharmono Dharmono. "Kepraktisan Media Pembelajaran Daya Antibakteri Ekstrak Buah Sawo Berbasis Macromedia Flash." *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 11, no. 1 (30 April 2020): 72–80.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983.
- Aulia, Usna, dan Rora Rizky Wandini. "Upaya Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIS Al-Washliyah Timbang Lawan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (24 Desember 2023): 29893–29897.

- Borg, Walter R., dan Meredith D. Gall. *Educational Research: An Introduction*. Longman, 1983.
- Bunyamin, Aceng Cucu, Dewi Rika Juita, dan Noer Syalsiah. "Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran." *Gunahumas* 3, no. 1 (19 Agustus 2020): 43–50.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model | Halaqa: Islamic Education Journal," 2019.
- D. Irawan. "Pengembangan Model." *An-Nuha* 1 (2014): 225–234.
- Daryanes, Febblina, dan Deci Ririen. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Alat Evaluasi Pada Mahasiswa." *Journal of Natural Science and Integration* 3, no. 2 (31 Oktober 2020): 172–186.
- Elfira, Ida, Syamsurizal Syamsurizal, dan Lufri Lufri. "Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Evaluasi Pembelajaran." *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 5, no. 2 (12 Juli 2023): 93–109.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2021.
- Fitria, Aini, dan Dea Mustika. "Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Di Sekolah Dasar." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 1 (22 Januari 2024): 43–52.
- Gunawan, Dedi, Sutrisno Sutrisno, dan Muslim Muslim. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berdasarkan TPACK Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (12 Juli 2020): 249–261.
- Hanum, Latifah. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (30 Juni 2021): 66–79.
- Hasanah, Nurul, Lailatul Badriyah, dan Wena Diamard Selia. "Evaluasi Pembelajaran Ditinjau Dari Al-Qur'an Surah Al-Ankabut Ayat 2-3." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 2 (4 Juni 2020): 10–20.
- Hasriadi, Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (30 Juni 2022): 136–151.
- Herawati, Emy, dan Idi Warsah. "Peran Guru PAI Dalam Membina Buta Baca Al-Quran Di Panti Sosial Tresna Werdha Amanah Manna Bengkulu." *Nuansa* 14, no. 2 (27 Desember 2021).

- Hidayat, Fitria, dan Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (25 Desember 2021): 28–38.
- Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Abu. *Kitab. Fadhaailul Qur'an, Juz 4.*, 2929. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994.
- Jahring, Jahring, Herlina Herlina, Nasruddin Nasruddin, dan Astrinasari Astrinasari. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Quzziz." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (30 Juni 2022): 872–881.
- Jaya Harefa, Noveri Amal. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik" 5, no. No. 2 (2021): 986.
- Karma, I. Nyoman Karma, I. Ketut Widiada, dan Lalu Hamdian Affandi. "Pelatihan Dan Pendampingan Tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis Tpack Pada Guru Sdn Mitra Kota Mataram." *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan* 3, no. 2 (11 Desember 2023): 95–104.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, dan Yohani Yohani. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (4 Maret 2023): 267–278.
- Khasanah, Uswatun. *Pengantar Microteaching*. Deepublish, 2020.
- Marzuki, dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. DIVA PRESS, 2021.
- Maghfirah. "pengembangan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas V MI 43 Batulotong." Doctoral dissertation Institut Agama Islam Negri ( IAIN) Palopo, 2022.
- Mariyana, Weni. "Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Media Sosial." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 8 (27 Mei 2024): 1.
- Masyrufin, Arief. "Pengembangan Game Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 2, no. 1 (2 Maret 2022): 63–73.
- Muggaran. *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

- Muhammad Alu asy-Syaikh, Shalih bin, dan Muhammad Ashim. *Tafsir Muyassar*. 2. Jakarta: DARUL HAQ, 2016.
- . *Tafsir Muyassar*. 1 ed. 1. Jakarta: DARUL HAQ, 2016.
- “Mushaf Al Quran Al Hufaz - Quran Hafalan,” Jawa Barat: Cordoba 2019.
- Nasrum, Akbar. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pemahaman Konsep Kalkulus Berbasis Komputer.” *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (31 Agustus 2020): 78–91.
- Nurseng, Anita Nuana, Syamsu Sanusi, Firman Firman, dan Mirnawati Mirnawati. “Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Terintegrasi Budaya Tudang Sipulung Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (4 April 2023): 213–24.
- Pramono, Koko Hari. “Pengembangan Media Video pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Teater Menggunakan Model R&D.” *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema* 19, no. 1 (18 April 2022): 9–16.
- Primayana, Kadek Hengki. “Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Berbantuan Platform Kahoot Terhadap Kepuasan Mahasiswa.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (5 Juli 2021): 51–62.
- Purnowo, Urip. *Standar Penelitian Bahan Ajar*. Jakarta: BSNP, 2008.
- Puspitasari, Wahyu Dwi, dan Filda Febrinita. “Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata kuliah Matematika Komputasi.” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4, no. 1 (30 Desember 2021): 77–90.
- Putri, Delia, M. Pd Hydra Ariza, dan S. Ag Salman. “Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Tpack Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Mts Muhammadiyah Lawang Tigo Balai.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (4 Januari 2024): 67–76.
- Rusmayana, Taufik. *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19*. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021.
- Rustandi, Andi, dan Rismayanti. “Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda.” *JURNAL FASILKOM* 11, no. 2 (30 Agustus 2021): 57–60.
- Safitri, Izza. “Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Digital Game-Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah NU Maarif

Assaadah Bungah Gresik.” *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)* 4, no. 1 (4 Februari 2024): 233–240.

Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap*. 1 ed. Gorontalo: Sangkala, 2020.

Solihah, Ayu, Aisyah Nur Afifah, Fadilla Ilmi Qur’ani, Dimas Ilham Arrobi, dan Ami Latifah. “Pentingnya Pengelolaan Kelas Yang Positif Dalam Pembelajaran Pai Di Sdit Baitul Ilmi Tambun Utara Bekasi.” *UNISAN JURNAL* 2, no. 8 (25 November 2023): 53–65.

sudjadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 21. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sulasmi, Sulasmi, Ratu Wardarita, dan Siti Rukiyah. “Pengembangan LKPD Materi Teks Negosiasi Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Untuk Melihat Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.” *Journal on Teacher Education* 5, no. 3 (26 Maret 2024): 181–188.

“Sumber Data: Bidang Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Palopo, Observasi,” 21 Februari 2025.

Sutarto, Sutarto. “Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Information Technology (IT).” *Berajah Journal* 2, no. 3 (31 Agustus 2022): 719–730.

Tanal, Ali Nahrudin, Parjiya Rahma, Hilal Mahmud, dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany. “Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 102–113.

Umar, Zulkarnain. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Cetakan Pertama. Pekanbaru: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020.

“Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru dan Dosen,” 2005.

Widiana, I. Wayan. “Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (10 Oktober 2016): 147–157.

Wiggins, Grant. *Educative Assessment. Designing Assessments To Inform and Improve Student Performance*. Jossey-Bass Publishers, 1998, 800-605.

- Yanto, Doni Tri Putra. “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik.” *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, no. 1 (1 April 2019): 75–82.
- Yustuti, Sherly, Masrun Masrun, dan Hikmah Hikmah. “Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak.” *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (2023): 1–10.
- Zainuddin, A R Hasanah, M A Salam, Misbah, dan S Mahtari. “Developing the Interactive Multimedia in Physics Learning.” *Journal of Physics: Conference Series* 1171 (Februari 2019): 012019.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

# **LAMPIRAN I**

# **ADMINISTRASI**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 525 TAHUN 2024  
TENTANG**

**PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM SARJANA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa program sarjana maka dipandang perlu dibentuk tim penguji skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas tim dosen penguji skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir (a) di atas maka perlu ditetapkan melalui keputusan dekan;
- c. bahwa yang tercantum namanya dalam keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen penguji skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI No. 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI No.6 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Palopo;
6. Peraturan Menteri Agama RI No.17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI No. 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
7. Surat Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 282.1 Tahun 2019 tentang Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 474 tahun 2022 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo;
9. DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah: membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku Penguji Mahasiswa yang dibimbing pada Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo (Anggaran FTIK Tahun 2024)
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Apabila dalam 3 (Tiga) bulan ditetapkannya keputusan ini dari pembimbingan tidak mengalami kemajuan maka pembimbing akan segera dievaluasi ulang;
- Ketujuh : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada tanggal : 27 Mei 2024

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip.

PIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
MOR : 2024 TAHUN 2024  
ANGGAL : 27 MEI 2024  
ENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM SARJANA

---

- I. Nama Mahasiswa : Nurul Alifah
- NIM : 2102010048
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis TPACK Berbantuan Kahoot pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. H di MTsN Palopo
- III. Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Baderiah, M.Ag.
- B. Pembantu Pembimbing (II) : Muh. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Pengembangan Instrumen Evaluasi berbasis Tehcnologycal Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) berbantuan Kahoot pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Alifah

Nim : 2102010048

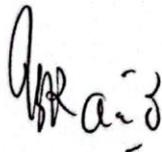
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

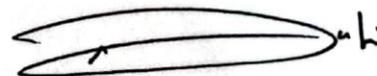
Pembimbing I



Dr. Baderiah, M. Ag.

Tanggal: 31 / 10 / 2024

Pembimbing II



M. Zuljalal Al Hamdany S.Pd. M.Pd

Tanggal: 31 / 10 / 2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
*Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo*  
*Email: ftik@iainpalopo.ac.id https://ftik-iainpalopo.ac.id*

Nomor : B- 0305 /In.19/FTIK/HM.01/02/2025 Palopo, 3 Februari 2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Kota Palopo  
 di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nurul Alifah
NIM	: 2102010048
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) Berbantuan Kahoot pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VIII MTsN Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
 NIP. 196705162000031002

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921  
 Telp. Fax (0471) 326048 Email [dpmptsp@palopokota.go.id](mailto:dpmptsp@palopokota.go.id) Website <http://dpmptsp.palopokota.go.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NOMOR : 500.16.7.2/2025.0129/IP/DPMPTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Dibenikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **NURUL ALIFAH**  
 Jenis Kelamin : **P**  
 Alamat : **Jl. Baru Tanjung Ringgit Kota Palopo**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**  
 NIM : **2102010048**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS TECHNOLOGICAL, PEDAGOGICAL, AND  
 CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) BERBANTUAN KAHOOT PADA MUATAN PEMBELAJARAN ALQUR'AN  
 HADIS DI KELAS VIII MTSN PALOPO**

Lokasi Penelitian : **Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo**  
 Lamanya Penelitian : **4 Februari 2025 s.d. 4 Mei 2025**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 4 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Kepala DPMPTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
 Pangkat : Pembina IV/a  
 NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo
  2. Dandim 1403 SWG
  3. Kapolres Palopo
  4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
  5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
  6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
  7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO**  
 Jl. Andi Kambo Kel. Salekoe Kec. Wara Timur Kota Palopo Telp. (0471) - 22263  
**KOTA PALOPO**

Website : [www.mtsnmodelpalopo.sch.id](http://www.mtsnmodelpalopo.sch.id) eMail : [info@mtsnmodelpalopo.sch.id](mailto:info@mtsnmodelpalopo.sch.id) NPSN : 40320333 NSM : 121173730001

### LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari	: <i>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</i>	Diterima Tgl	:	
No. Surat	: <i>500.16.7.2/2025.0120/IP/DPUPSP</i>	No. Agenda	:	
Tgl. Surat	: <i>4-2-2025</i>	Sifat		
Perihal	: <i>izin penelitian</i>	<input type="checkbox"/> Sangat Segera	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Rahasia

Diteruskan Kepada

Dengan Hormat Harap :

*yth. wakaes kurikulum & mantahilitasi adik?  
 mahasiswa terkait ~~penelitiannya~~  
 penelitiannya.*

<input type="checkbox"/>	Tanggapan dan Saran
<input type="checkbox"/>	Proses Lebih Lanjut
<input type="checkbox"/>	Koordinasi/Konfirmasi:
<input type="checkbox"/>	.....

Catatan :

Kepala MTsN Kota Palopo

**H. Muh. Nurdin AN, S.Pd.,SH.,M.MPd.,MH**  
 NIP. 19701206 200012 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO**  
 Alamat : Jalan Andi Kambo Telepon. (0471) 22263  
 Website : <http://www.mtsnmodelpalopo.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakamad Kurikulum MTsN Kota Palopo memberikan keterangan kepada :

Nama : Nurul Alifah  
 NIM. : 2102010048  
 Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jl. Baru Tanjung Ringgit Kota Palopo

Benar telah selesai melakukan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penyusunan Skripsi **“Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) Berbantuan Kahoot Pada Muatan Pembelajaran Al – Qur’an Hadist Di Kelas VIII MTsN Palopo “**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 09 April 2025  
 Wakamad Bagian Kurikulum  
  
 Abdul Gafur, S.Pd, M.Pd  
 NID. 197507072007101002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO**  
 Alamat : Jalan Andi Kambo Telepon. (0471) 22263

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : B.125/MTs.21.14.01/PP.01.1/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo memberikan keterangan kepada :

Nama : **NURUL ALIFAH**  
 NIM : 2102010048  
 Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jln. Baru Tanjung Ringgit Kota Palopo

Benar telah selesai melakukan penelitian di Instansi kami sehubungan dengan penyusunan Skripsi “ ***Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) Berbantuan Kahoot Pada Muatan Pembelajaran Al – Qur’an Hadist Di Kelas VIII MTsN Palopo***”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

30 April 2025  
 Kepala Madrasah



**E. Muh. Nurdin, AN, S.Pd, SH., M.M.Pd**  
 201206 200012 1 002



# **LAMPIRAN II**

# **INSTRUMEN**

# **PENELITIAN**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET**  
**WAWANCARA PENDIDIK ANALISIS KEBUTUHAN DAN KURKULUM**

---

Peneliti : Nurul Alifah  
 Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

**Informasi umum**

Nama Validator : Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd  
 Jabatan :

**Petunjuk pengisian**

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
2. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang baik

3. Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar angket ini.

Tabel penilaian Butir Angket	Keterangan				
	5	4	3	2	1
Butir 1	✓				
Butir 2		✓			
Butir 3			✓		
Butir 4	✓				
Butir 5	✓				
Butir 6	✓				
Butir 7	✓				
Butir 8	✓				
Butir 9		✓			
Butir 10			✓		
Butir 11		✓			
Butir 12	✓				
Butir 13		✓			
Butir 14		✓			
Butir 15		✓			

**Penilaian Umum**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo,

  
Validator,

## LEMBAR VALIDASI ANGKET (AHLI MATERI)

---

Peneliti : Nurul Alifah  
 Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

### Informasi umum

Nama Validator : Nur Fakhrunnisa S.pd., M.Pd  
 Jabatan :

### Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
2. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang baik

3. Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar angket ini.

**Tabel penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
<b>I</b>	Petunjuk					
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas	✓				
	2. kejelasan sistem penomoran	✓				
<b>II</b>	Isi					
	1. Pernyataan dirumuskan dengan singkat jelas		✓			
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan instrumen evaluasi yang akan dilakukan			✓		
<b>III</b>	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓			
	2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓			
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif		✓			

**Penilaian Umum**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo,



Validator,

### LEMBAR VALIDASI ANGKET (AHLI MEDIA)

---

Peneliti : Nurul Alifah  
 Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

#### Informasi umum

Nama Validator : Nur Fakhunnisa, S.Pd., M.Pd  
 Jabatan :

#### Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
2. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang baik

3. Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar angket ini.

**Tabel penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
<b>I</b>	Petunjuk					
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas	✓				
	2. kejelasan sistem penomoran	✓				
<b>II</b>	Isi					
	1. Pernyataan dirumuskan dengan singkat jelas		✓			
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan instrumen evaluasi yang akan dilakukan			✓		
<b>III</b>	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓			
	2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓			
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif		✓			

**Penilaian Umum**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo,



Validator,

## LEMBAR VALIDASI ANKET (RESPON SISWA SKALA KECIL DAN BESAR)

Peneliti : Nurul Alifah

Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

### Informasi umum

Nama Validator : Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd

Jabatan :

### Petunjuk pengisian

3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
4. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang baik

1. Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
2. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar angket ini.

**Tabel penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
I	Petunjuk					
	1. Petunjuk pengisian dinyatakan dengan jelas	✓				
	2. kejelasan sistem penomoran	✓				
II	Isi					
	1. Pernyataan dirumuskan dengan singkat jelas	✓				
	2. Kesesuaian pernyataan pada tabel penilaian dengan materi evaluasi yang akan dilakukan		✓			
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas		✓			
	4. Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓			
III	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓			
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti		✓			
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal dengan siswa		✓			

**Penilaian Umum**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo,


  
Validator,

## LEMBAR VALIDASI ANGKET (RESPON PENDIDIK)

---

Peneliti : Nurul Alifah

Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

### Informasi umum

Nama Validator : Nur Fakhrunnisa, S.Pd., M.Pd

Jabatan :

### Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
2. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang baik

3. Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini.

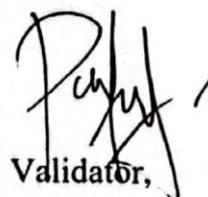
**Tabel penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		5	4	3	2	1
<b>I</b>	Petunjuk					
	1. Petunjuk pengisian dinyatakan dengan jelas	✓				
	2. kejelasan sistem penomoran	✓				
<b>II</b>	Isi					
	1. Pernyataan dirumuskan dengan singkat jelas	✓				
	2. Kesesuaian pernyataan pada tabel penilaian dengan materi evaluasi yang akan dilakukan		✓			
	3. Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓			
<b>III</b>	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓			
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti		✓			
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal dengan siswa		✓			

**Penilaian Umum**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo,


  
Validator,

**INSTRUMEN WAWANCARA PENDIDIK**  
**ANALISIS KEBUTUHAN DAN KURIKULUM**

Nama : Murni S.Ag  
 Jabatan : Guru  
 Waktu pelaksanaan : 20-02-2025

**Tabel pertanyaan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah?	Kurikulum merdeka
2.	Sejak kapan bapak/ibu mulai mengajar di sekolah ini?	Sejak tahun 2000
3.	Apakah Bapak/Ibu mengajar disetiap jenjang kelas (VII, VIII dan X)	di kelas VIII. Biasa diroling
4.	Media pembelajaran apa saja yang bapak/ibu gunakan untuk menunjang pembelajaran pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an hadis?	Al-Qur'an dan Buku paket.
5.	Apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas VIII sudah berbantuan teknologi?	Belum digunakan
6.	Apa kendala yang biasa dialami ketika pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas VIII?	Kadang tdk belajar, sehingga nilainya kurang.
7.	Apa bentuk soal yang biasanya digunakan dalam evaluasi pembelajaran?	Pilihan Ganda dan Essay
8.	Apakah ada kesulitan ketika melakukan penilaian jawaban siswa?	Tulisan susah dibaca
9.	Apa saja alat atau instrumen evaluasi yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Al-Qur'an

10. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap alat evaluasi yang bapak/ibu gunakan?	Tergantung siswa yang cepat memahami atau tidak.
11. Menurut Bapak/Ibu apakah kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan alat evaluasi konvensional dengan alat evaluasi berbasis online?	online lebih mudah/prompt digunakan. konvensional yg susah saat memeriksa hasil evaluasinya.
12. Apa saja alat evaluasi berbasis online yang pernah bapak/ibu gunakan?	Google form
13. Apakah terdapat kendala yang cukup signifikan pada saat menggunakan alat evaluasi berbasis online?	Tergantung.
14. Apakah sebelumnya di sekolah ini sudah ada peneliti yang mengembangkan instrumen evaluasi berbasis online?	Belum pernah.
15. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu apabila aplikasi berbasis online digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadis, terutama materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> ?	Bagus dan sebagai motivasi baru.

## ANGKET INSTRUMEN

### ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Nama : Siti aisyah nur rahma m .

Kelas : VIII h

Sekolah : MTsN Palopo

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama'
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman belajarmu.
4. Jawabanmu tidak akan mempengaruhi nilaimu di sekolah.

#### Tabel Pertanyaan

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadis terutama pada materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> ?	✓	
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an hadis terutama materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> ?	✓	
3.	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup untuk membantumu dalam memahami hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> ?	✓	
4.	Apakah reaksi anda senang ketika mengerjakan soal evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis?		✓
5.	Apakah evaluasi yang diberikan membantu kamu lebih memahami hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi</i> ?	✓	
6.	Apakah kamu merasa tegang atau cemas saat menghadapi evaluasi materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi</i> ??	✓	

7.	Apakah waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi sudah cukup?	✓	
8.	Apakah kamu mendapatkan umpan balik seperti (nilai dan komentar) dari guru setelah mengerjakan evaluasi?		✓
9.	Apakah umpan balik dari guru membantumu untuk memperbaiki kesalahan dalam memahami pelajaran?	✓	
10.	Apakah anda setuju jika evaluasi hukum bacaan ini digunakan media atau alat bantu visual yang menarik, seperti game online atau aplikasi?	✓	

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**  
**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MATERI HUKUM BACAAN**  
**MAD SHILA, MAD BADAL, MAD TAMKIN DAN MAD FARQI**

---

**A. Identitas Validator**

Nama : DR. MAKMUR, S.PD., M.PD.  
 Jabatan : DOSEN  
 Waktu Pelaksanaan : 18 / 02 / 2015

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan dan kesesuaian materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis mengenai hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap draf materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentang Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap paling tepat, sesuai dengan kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang baik

3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

Tabel penilaian

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	Kesesuaian materi dengan kurikulum Merdeka				✓	
		Penyajian materi sesuai dengan sistematika				✓	
		Keakuratan konsep dan definisi pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .				✓	
		Keakuratan contoh hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .				✓	
2.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
		Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien pada materi bahan ajar					✓
3.	Soal	Kesesuaian butir soal dengan kurikulum Merdeka				✓	
		Kesesuaian butir soal dengan materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .				✓	
		Kesesuaian butir soal dengan kemampuan peserta didik				✓	
4.	Penyajian	Penyusunan materi dan butir soal sudah runtut				✓	
		Penggunaan stimulus pada butir soal dan pengecoh pada opsi jawaban "				✓	
5.	Kegrafisan	Penggunaan font (jenis dan ukuran)				✓	
		Layout (tata letak) sudah sesuai			✓		
		Kesesuaian ilustrasi gambar pada butir soal			✓		

### Komentar dan Saran

.....

.....

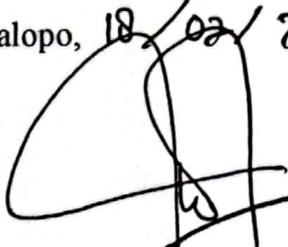
.....

.....

Instrumen Evaluasi berbasis *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi* ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- ① Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo, 18/02/2025

  
DR. MAKMUR, S.Pd., M.Pd.  
Validator,

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA  
INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS TPACK  
BERBANTUAN KAHOOT**

---

**A. Identitas Validator**

Nama : Muh-yamin  
 Hari/Tanggal :  
 Jabatan : Dosen  
 Alamat : Palopo

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku validator, mengenai kelayakan alat evaluasi menggunakan aplikasi Kahoot pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan Lam dan Ro'.

**C. Petunjuk pengisian**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap draf materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentang Hukum bacaan Lam dan Ro'.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu item sesuai dengan penilaian yang dianggap paling tepat, sesuai dengan kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang Baik
1	Sangat kurang baik

3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan	Kejelasan petunjuk penggunaan instrumen evaluasi				✓	
		Kemenarikan tema dan penggunaan warna		✓			
		Tata letak soal sudah tepat sehingga memudahkan dalam menjawab			✓		
		Tombol-tombol navigasi pada media pembelajaran bekerja dengan tepat sesuai fungsinya					✓
		Jenis dan ukuran huruf pada teks yang digunakan dalam instrumen evaluasi sudah sesuai				✓	
2.	Isi	Kesesuaian instrumen evaluasi dengan karakteristik siswa kelas VIII					✓
		Penggunaan bahasa pada media pembelajaran mudah dimengerti					✓
		Kesesuaian gambar dan audio yang dapat memperjelas soal				✓	
		Kejelasan audi/musik yang dapat memicu adrenalin siswa dalam mengerjakan soal				✓	
3.	Kemudahan	Kesesuaian waktu pengerjaan soal dengan tingkat kesukaran soal					✓
		Instrumen evaluasi dapat dioperasikan dengan mudah				✓	

#### D. Kesimpulan

Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan mengenai media pembelajaran berbasis TPACK berbantuan Kahoot.

- Tambahan Pakej Penguasaan
- Berikan Waktu dengan Kerutuhan

Instrumen Evaluasi berbasis Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) berbantuan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan Lam dan Ro' ini dinyatakan (lingkari salah satu):

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
3. Boleh digunakan dengan revisi besar
4. Tidak boleh digunakan

Palopo,

  
Validator,

## LEMBAR ANGKET RESPON SISWA SKALA KECIL

**Peneliti** : Nurul Alifah

**Judul Penelitian** : Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis *Technological, Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Berbantuan Kahoot Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

### A. Informasi Umum

Nama : Siti Qasriyah Muzaddik

Kelas : VIII.H

Waktu Pelaksanaan : Jam 10, Jum'at Februari 21 2025

### B. Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah melihat dan menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
3. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

4. Komentar dan saran anda mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
5. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan anda untuk mengisi lembar angket ini.

**Tabel Penilaian**

No.	Indikator Penilaian	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Soal yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an hadis materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi'</i>					✓
2.	Evaluasi berbasis game ini dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya mengenai materi yang telah diajarkan					✓
3.	Saya merasa mudah memahami materi pembelajaran menggunakan instrumen evaluasi Kahoot				✓	
4.	Penambahan gambar dan audio dapat memperjelas soal				✓	
5.	Tampilan dan kombinasi warna yang digunakan menarik					✓
6.	Kalimat yang digunakan menarik					✓
7.	Penggunaan instrumen evaluasi Kahoot membuat waktu pembelajaran lebih efisien				✓	
8.	Kemudahan dalam melakukan evaluasi menggunakan Kahoot					✓
9.	Adanya instrumen evaluasi pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi'</i> membuat minat dan semangat belajar saya meningkat					✓
10.	Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai tertinggi dan menduduki posisi lima besar keatas					✓

**Komentar dan saran**

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR ANGKET RESPON SISWA SKALA BESAR

**Peneliti** : Nurul Alifah

**Judul Penelitian** : Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis *Technological, Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Berbantuan Kahoot Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

### A. Informasi Umum

Nama : Muh. Sa'dil

Kelas : VIII.H

Waktu Pelaksanaan : 21-2-2025

### B. Petunjuk pengisian

- A. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah melihat dan menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.
- B. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
- C. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

4. Komentar dan saran anda mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
5. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan anda untuk mengisi lembar angket ini.

**Tabel Penilaian**

No.	Indikator Penilaian	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Soal yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an hadis materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi'</i>					✓
2.	Evaluasi berbasis game ini dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya mengenai materi yang telah diajarkan					✓
3.	Saya merasa mudah memahami materi pembelajaran menggunakan instrumen evaluasi Kahoot					✓
4.	Penambahan gambar dan audio dapat memperjelas soal					✓
5.	Tampilan dan kombinasi warna yang digunakan menarik					✓
6.	Kalimat yang digunakan menarik					✓
7.	Penggunaan instrumen evaluasi Kahoot membuat waktu pembelajaran lebih efisien					✓
8.	Kemudahan dalam melakukan evaluasi menggunakan Kahoot					✓
9.	Adanya instrumen evaluasi pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi'</i> membuat minat dan semangat belajar saya meningkat					✓
10.	Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai tertinggi dan menduduki posisi lima besar keatas					✓

**Komentar dan saran**

belajar menggunakan aplikasi ~~ini~~ ini sangat seru dan membuat kita termotivasi untuk menempati posisi lima besar

.....

.....

## LEMBAR ANGKET RESPON PENDIDIK

**Peneliti** : Nurul Alifah

**Judul Penelitian** : Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis *Technological, Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Berbantuan Kahoot Pada Muatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*.

### A. Informasi Umum

Nama : MURAI, S. Ag.  
 Jabatan : GURU Mts Negeri Kota Palopo  
 Waktu Pelaksanaan : 21 - 2 - 2025

### B. Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah melihat dan menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan Kahoot pada muatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan *Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin* dan *Mad Farqi*..
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
3. Penilaian dimulai dari rentang Sangat Setuju sampai Tidak Setuju, silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

4. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
5. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini.

Tabel penilaian

No.	Indikator	Kriteria	Keterangan				
			1	2	3	4	5
I	Tampilan	1. Desain instrumen evaluasi yang menarik					✓
		2. Keruntunan konsep					✓
		3. Kesesuaian petunjuk penggunaan instrumen evaluasi				✓	
		4. Kesesuaian penyajian gambar dan audiodengan materi					✓
		5. Ukuran huruf yang jelas dan mudah untuk dibaca					✓
		6. Kalimat yang digunakan dalam evaluasi mudah dipahami					✓
II	Kualitas Isi	1. Penyajian soal sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .					✓
		2. Kesesuaian butir soal dengan kemampuan siswa				✓	
		3. Instrumen evaluasi menggunakan Kahoot mengurangi tingkat kecurangan siswa					✓
		4. Kesesuaian durasi pengerjaan butir soal dengan tingkat kesukarannya					✓
		5. Memicu adrenalin siswa					✓
		6. Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa					✓
		7. Kepraktisan penggunaan instrumen evaluasi berbantuan Kahoot					✓
		8. Kepraktisan dalam menilai hasil belajar siswa					✓

Komentar dan saran

Aplikasi Kahootnya sangat membantu  
memudahkan siswa dalam menyelesaikan  
soal dalam waktu singkat dan  
memudahkan guru cepat dalam  
memeriksa (menuntaskan nilai).

**LAMPIRAN III**

**DATA**

**PENELITIAN**

## MATERI KELAS VIII MTsN PALOPO

### HUKUM BACAAN MAD SHILA, MAD BADAL, MAD TAMKIN DAN, MAD FARQI

---

#### A. HUKUM BACAAN MAD SHILA

Menurut bahasa, *mad* berarti panjang sedangkan *shilah* berarti hubungan. Menurut istilah *mad shilah* adalah *mad* yang terjadi karena adanya *ha' dhamir*. Apabila *ha' dhamir* itu didahului huruf berharakat hidup dan dibaca *washal* bacaannya dibaca panjang 2 harakat (satu alif) titik namun, jika *ha damir* tersebut didahului huruf yang berharakat *sukun* atau *mad*, bacaannya tidak dibaca panjang titik artinya, *ha damir* cukup dibaca 1 harakat. *Mad shilah* dibagi menjadi dua yaitu *mad shilah qasirah* dan *mad shilah thawilah*

##### 1. Mad Shila Qasirah

Menurut bahasa, *qasirah* berarti pendek. *Mad shilah qashirah* adalah apabila sebelum *ha' dhamir* ada huruf yang berharakat dan disyaratkan tidak disambungkan dengan huruf berikutnya dan tidak pula dengan *hamzah* berharakat. Maka cara membacanya adalah dengan memanjangkan dua harakat atau satu Alif baik *ha' damir* tersebut berharakat *dhammah* maupun *kasrah*. Dengan kata lain *mad shilah qashirah* terjadi apabila ada huruf *ha' dhamir* yang tidak didahului huruf berharakat sukun dan tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya serta tidak diikuti huruf *hamzah*. Dari definisi tersebut ada tiga syarat terjadinya *mad shilah qashirah* yaitu:

- a. Huruf sebelum *ha' dhamir* tidak berharakat sukun. Jika didahului huruf berharakat sukun, *ha dhamir* tidak dibaca *mad* (panjang). Contoh:

إِنِّيهِ - فَكْتُبُوهُ - فِيهِ

- b. *Ha' dhamir* tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya. Jika dibaca sambung, *ha dhamir* tidak dibaca *mad* ( panjang). Contoh:

2

لَهُ الْخُذُ - رَبِّهِ الْأَعْلَى - لَهُ الْفُلُكُ

c. *Ha' dhamir* tidak diikuti *hamzah*. Contoh:

وَأَمْرًا لَهُ خَمَلَةُ الْخَطْبِ

Jika diikuti huruf *hamzah* maka menjadi *mad shila thawilah*.

Dengan demikian *ha' dhamir* tidak berada pada tiga posisi tersebut dibaca panjang 2 harakat. *Mad shilah qashirah* biasanya ditulis dengan *dhammah* terbalik sedangkan untuk *kasrah* ditulis berdiri. Contoh:

لِرَبِّهِ لَكُودٌ

## 2. Mad Shila Thawilah

Menurut bahasa *thawilah* berarti panjang, *mad shilah thawilah* adalah ada *ha' dhamir* yang diikuti huruf *hamzah*. Maka cara membacanya dipanjangkan 5 harakat atau dua setengah Alif baik *ha' dhamir* tersebut berharakat *dammah* maupun *kasrah*. Contoh:

عَذَابُهُ أَخَذٌ

## B. HUKUM BACAAN MAD BADAL

*Mad badal* adalah berkumpulnya huruf *mad* dengan huruf *hamzah* dalam satu kalimat tetapi posisi *hamzah* lebih dahulu dari huruf *mad*. Cara membacanya adalah dengan memanjangkan dua harakat atau satu Alif. Dengan kata lain, disebut *mad badal* apabila *mad* (bacaan panjang) sebagai pengganti huruf *hamzah* yang berharakat sukun yang didahului *hamzah* berharakat *fathah dhammah* atau *kasrah*. Cara membacanya adalah memanjangkan sebagaimana *mad thabi'i* yaitu dipanjangkan 2 harakat. Contoh:

إِيمَانًا - أَدَمٌ - اؤْتُوهُ

Disebut *mad* pengganti (*badal*) karena sebenarnya asal *mad* ini adalah *hamzah* yang kemudian diganti menjadi *mad*. Contoh:

أَخُ jadi أَخٌ

إِنْلَابٌ jadi إِنْلَابٌ

دُ

### C. HUKUM BACAAN MAD TAMKIN

*Mad tamkin* adalah bertemunya dua huruf *ya'* dalam satu kata. *Ya'* pertama berharakat *kasrah* dan bertasydid, sedangkan *ya'* kedua berharakat sukun. *Mad tamkin* adalah huruf *mad* yang berwujud *ya'* yang disukun, sedangkan huruf sebelumnya juga *ya'* tetapi ditasydid dan di *kasrah*. Cara membacanya adalah dengan memantapkan bunyi *tasydid* pada huruf *ya'* yang pertama kemudian bacaan dipanjangkan saat bertemu huruf *mad* nya yaitu yang kedua yang bertanda sukun. Contoh:

وَالْأَمِينِ اسَلَّمْتُمْ , لَفِي عَيْبِينَ

### D. HUKUM BACAAN MAD FARQI

*Farqi* berarti pembeda. *Mad farqi* adalah bacaan panjang yang berfungsi untuk membedakan kalimat *istifham* (kalimat pertanyaan dengan kalimat kabar/keterangan). Karena jika tidak dibedakan dengan *mad*, dikhawatirkan kalimat *istifham* akan disangka kalimat kabar. Cara membacanya adalah dipanjangkan dengan 6 harakat atau tiga Alif. Dalam Al-Qur'an *mad farqi* hanya terdapat pada empat tempat, yaitu surah al-An'am(6):143 dan 144, surah yunus (10):59 dan an-Naml(27):59. Contoh:

Q.s al-An'am/6:143 dengan lafal = قُلْ أَالدُّكْرَيْنِ

Q.s Yunus/10:59 dengan lafal = ءَالله

Q.s an-Naml/27:59 dengan lafal = ءَالله

### SOAL KELAS VIII MTSN PALOPO

#### HUKUM BACAAN MAD SHILA, MAD BADAL, MAD TAMKIN DAN MAD FARQI

1. Secara bahasa *Mad*, artinya...
  - a. Panjang
  - b. Sedang
  - c. Cepat
  - d. pendek

2. Panjang bacaan *Mad Shila Qasirah* adalah 2 harakat.  
= Benar/Salah
3. Contoh bacaan yang mengandung *Mad Shila Qasirah* adalah...
- أَنْزَلَ مَا
  - كُمُوسَى
  - كَانَ إِثْمُهُ
  - لَمَّا هُوَ
4. *Mad Shilah Qashirah* dan *Mad Shilah Thawilah* tidak memiliki perbedaan.  
= Benar/Salah
5. Kapan bacaan *Mad Shilah Thawilah* terjadi?
- Jika Ha' Dhamir bertemu huruf sukun
  - Jika Ha' dhamir tidak berharakat
  - Hika Ha' dhamir bertemu huruf hamzah
  - Jika Ha' dhamir bertemu dengan huruf Ya'
6. Secara bahasa *Badal*, artinya...
- Penyambung
  - Penghapus
  - Perubahan
  - Pengganti
7. *Mad badal* terjadi ketika ada alif setelah huruf yang berharakat.  
=Benar/Salah
8. Panjang bacaan *Mad badal* adalah 6 harakat;  
=Benar/ Salah
9. Contoh kalimat yang mengandung *mad Badal* adalah
- أَنْزَلَ
  - يَشَاءُ
  - ءَامَنُوا
  - إِثْمُهُ
10. Hukum bacaan *mad Badal* pada gambar berikut terlihat pada:
- مَا أَجْمَلَ السَّمَاءَ
- أَجْمَلَ .
  - السَّمَاءَ .
  - مَا .

- d. أحمد .
11. Apa yang harus dilakukan ketika membaca hukum bacaan Mad Tamkin.
- Membaca dengan tekanan pada huruf mad
  - Membaca dengan cepat
  - Membaca dengan pelan
  - Membaca tanpa tekanan pada huruf mad
12. Mad Tamkin terjadi karena ada Ya' yang bertasydid setelah ya' berharakat.  
=Benar/Salah
13. Berikut manakah yang termasuk hukum bacaan Mad tamkin
- خَيْبُمْ وَإِنَّا .
  - انْفَضَّرَتْ السَّمَاءُ وَإِنَّا .
  - الْحَقُّهُ .
  - أُولَئِكَ .
14. Pada kalimat لَمْ يَنْعَيْتَ Mad Tamkin dibaca berapa harakat..
- 1 alif atau 2 harakat
  - 2 alif atau 4 harakat
  - 3 alif atau 6 harakat
  - 4 alif atau 8 harakat
15. Contoh bacaan berikut termasuk hukum bacaan Mad Tamkin
- خَيُّ يَوْمٍ
- =Benar/ Salah
16. Apa yang dimaksud dengan *Mad Farqi*
- Mad yang terjadi karena ada ya' yang bertasydid
  - Mad yang terjadi karena adanya huruf hamzah yang diganti dengan mad
  - Mad yang terjadi untuk membedakan antara kalimat tanya dan kalimat berita
  - Mad yang terjadi karena bertemunya dua huruf berharakat
17. Panjang mad farqi adalah 2 harakat.  
=Benar/Salah
18. Pada kalimat berikut huruf mad Tamkin yang digunakan adalah:
- عَالَمٌ
- Ya sukun
  - Alif mad
  - Wawu sukun

d. kasrah

19. berikut mana yang termasuk dalam hukum mad farqi adalah..

a. ءالذُكْرَيْنِ

b. خَتَيْنِ

c. سَوَاءِ

d. مَكَّةَ

20. jika mad farqi tidak dipanjangkan sesuai aturan, maka dapat mengubah makna bacaan

=Benar/Salah

**LAMPIRAN IV**  
**HASIL OLAH**  
**DATA**  
**PENELITIAN**

## HASIL VALIDASI AHLI

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

<i>No</i>	<i>Aspek Penilaian</i>	<i>Total Skor</i>	<i>Skor Maksimal</i>	<i>Persentase</i>
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum Merdeka	4	5	80%
2.	Penyajian materi sesuai dengan sistematika	4	5	80%
3.	Keakuratan konsep dan definisi pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .	4	5	80%
4.	Keakuratan contoh hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .	4	5	80%
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	5	5	100%
6.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien pada materi bahan ajar	5	5	100%
7.	Kesesuaian butir soal dengan kurikulum Merdeka	4	5	80%
8.	Kesesuaian butir soal dengan materi hukum bacaan <i>Mad Shila, Mad Badal, Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .	4	5	80%
9.	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan peserta didik	4	5	80%
10.	Penyusunan materi dan butir soal sudah runtut	4	5	80%
11.	Penggunaan stimulus pada butir soal dan pengecoh pada opsi jawaban	4	5	80%
12.	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	4	5	80%
13.	Layout (tata letak) sudah sesuai	3	5	60%

14.	Kesesuaian ilustrasi gambar pada butir soal	3	5	60%
<i>Jumlah Skor</i>		56	70	80%

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

<i>No</i>	<i>Aspek Penilaian</i>	<i>Total Skor</i>	<i>Skor Maksimal</i>	<i>Persentase</i>
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan instrumen evaluasi	4	5	80%
2	Kemenarikan tema dan penggunaan warna	2	5	40%
3	Tata letak soal sudah tepat sehingga memudahkan dalam menjawab	3	5	60%
4	Tombol-tombol navigasi pada media pembelajaran bekerja dengan tepat sesuai fungsinya	5	5	100%
5	Jenis dan ukuran huruf pada teks yang digunakan dalam instrumen evaluasi sudah sesuai	4	5	80%
6.	Kesesuaian instrumen evaluasi dengan karakteristik siswa kelas VIII	5	5	100%
7.	Penggunaan bahasa pada media pembelajaran mudah dimengerti	5	5	100%
8.	Kesesuaian gambar dan audio yang dapat memperjelas soal	4	5	80%
9.	Kejelasan audio/musik yang dapat memicu adrenalin siswa dalam mengerjakan soal	4	5	80%
10.	Kesesuaian waktu pengerjaan soal dengan tingkat kesukaran soal	5	5	100%
11.	Instrumen evaluasi dapat dioperasikan dengan mudah	4	5	80%
<i>Jumlah Skor</i>		45	55	82%

## HASIL PRAKTIKALITAS

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas Guru

<i>No</i>	<i>Aspek Penilaian</i>	<i>Total Skor</i>	<i>Skor Maksimal</i>	<i>Persentase</i>
1.	Desain instrumen evaluasi yang menarik	5	5	100%
2.	Keruntutan konsep	5	5	100%
3.	Kesesuaian petunjuk penggunaan instrumen evaluasi	4	5	80%
4.	Kesesuaian penyajian gambar dan audio dengan materi	5	5	100%
5.	Ukuran huruf yang jelas dan mudah untuk dibaca	5	5	100%
6.	Kalimat yang digunakan dalam evaluasi mudah dipahami	5	5	100%
7.	Penyajian soal sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Hukum bacaan <i>Mad Shila</i> , <i>Mad Badal</i> , <i>Mad Tamkin</i> dan <i>Mad Farqi</i> .	5	5	100%
8.	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan siswa	4	5	80%
9.	Instrumen evaluasi menggunakan Kahoot mengurangi tingkat kecurangan siswa	5	5	100%
10.	Kesesuaian durasi pengerjaan butir soal dengan tingkat kesukarannya	5	5	100%
11.	Memicu adrenalin siswa	5	5	100%
12.	Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa	5	5	100%
13.	Kepraktisan penggunaan instrumen evaluasi berbantuan Kahoot	5	5	100%
14.	Kepraktisan dalam menilai hasil belajar siswa	5	5	100%
<i>Jumlah Skor</i>		68	70	97%

Tabel 4. Hasil Uji Praktikalitas Siswa Skala Kecil

SKALA KECIL SISWA														
RESPONDEN	NOMOR ITEM SOAL										JUMLAH	SKOR MAKS	%	RATA"
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
R1	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	44	50	88	91,14285714
R2	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	45	50	90	
R3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	46	50	92	
R4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	46	50	92	
R5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47	50	94	
R6	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44	50	88	
R7	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47	50	94	
JUMLAH	35	34	29	31	26	34	34	33	30	33	319	350		
SKOR MAKS	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35				
%	100	97,1429	82,8571	88,5714	74,2857	97,1429	97,1429	94,2857	85,7143	94,2857				
RATA"	91,14285714													

Tabel 5. Hasil Uji Praktikalitas Siswa Skala Besar

RESPONDEN	NOMOR ITEM SOAL										RATA"		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
R1	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	46	50	92
R2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47	50	94
R3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	45	50	90
R4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	46	50	92
R5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	43	50	86
R6	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47	50	94
R7	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47	50	94
R8	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	50	96
R9	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	50	96
R10	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	45	50	90
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
R12	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	44	50	88
R13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	50	78
R14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	50	82
R15	5	5	5	4	5	2	2	3	4	5	40	50	80
R16	5	4	3	4	1	2	3	4	5	5	36	50	72
R17	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45	50	90
R18	5	4	4	2	1	2	3	4	5	4	34	50	68
R19	5	5	5	4	3	5	5	2	4	4	42	50	84
R20	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	46	50	92
R21	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	42	50	84
R22	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	43	50	86
R23	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	42	50	84
R24	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43	50	86
R25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	50	78
R26	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	44	50	88
R27	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44	50	88
R28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
JUMLAH	132	126	119	127	112	116	120	118	128	128	1226	1400	
SKOR MAKS	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140			
%	94,2857	90	85	90,7143	80	82,8571	85,7143	84,2857	91,4286	91,4286			
RATA"	87,57142857												

87,57142857

**LAMPIRAN V**  
**DOKUMENTASI**  
**PENELITIAN**



Izin Meneliti di MTsN Palopo



Wawancara Analisis Kebutuhan dengan Guru Al-Qur'an hadis



Pengisian Angket analisis Kebutuhan siswa kelas VIII H MTsN Palopo





Uji Praktikalitas Skala Kecil (Instrumen Evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot) di kelas VIII H MTsN Palopo



Uji Praktikalitas Skala Besar (Instrumen Evaluasi berbasis TPACK berbantuan Kahoot) di kelas VIII H MTsN Palopo



Pengisian Angket Respon Siswa terhadap Instrumen Evaluasi



Pengisian Angket Respon Guru Al-Qur'an Hadis terhadap Instrumen Evaluasi



Dokumentasi Foto dengan Siswa Kelas VIII H MTsN Palopo

**LAMPIRAN VI**

**PRODUK**

**PENELITIAN**

**QR CODE**



**SCAN ME**

**LAMPIRAN VII**

**RIWAYAT**

**HIDUP**

## RIWAYAT HIDUP



Nurul Alifah adalah penulis skripsi ini yang lahir di Bone-Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 18 Oktober 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Acon dan Ibu Arina. Saat ini, penulis berdomisili di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, tempat penulis melanjutkan berbagai jenjang pendidikan. Perjalanan pendidikan penulis dimulai pada tahun 2009 ketika memasuki pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) DDI 1 Palopo. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Datok Sulaiman Palopo selama enam tahun, yang mencakup jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Setelah lulus dari pondok pesantren pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan mendaftar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis mengambil jurusan program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.